

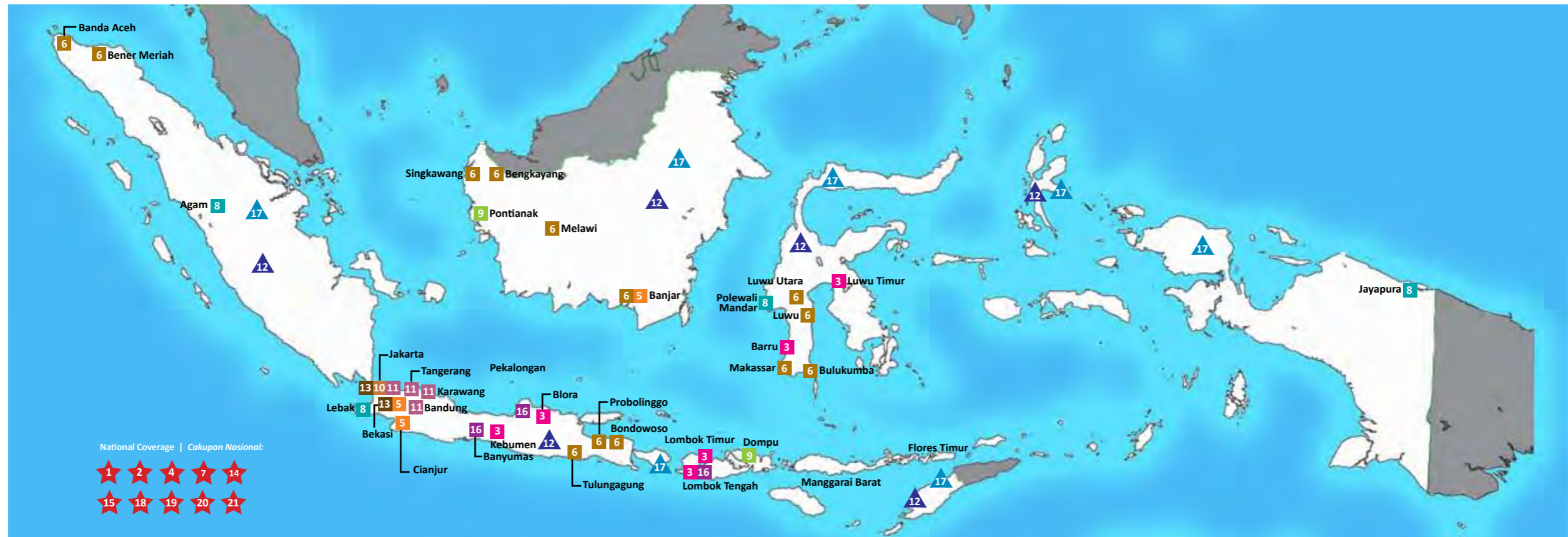


LEMBAGA PENELITIAN
SMERU
RESEARCH INSTITUTE



2013

Annual Report
Laporan Tahunan



- 1** Developing the Master Plan for the Acceleration and Expansion of Poverty Reduction in Indonesia (MP3KI) | *Penyusunan Masterplan Percepatan dan Perluasan Pengurangan Kemiskinan Indonesia (MP3KI)*
- 2** Poverty Alleviation Toolkit: Promoting Poverty and Vulnerability Mainstreaming into Practice *Paket Informasi Dasar Penanggulangan Kemiskinan: Mempromosikan Pengarusutamaan Kemiskinan dan Kerentanan ke dalam Praktik*
- 3** Study on Community Management of Development Portfolio—Integration Strategy for Community-Based Poverty Reduction Programs | *Studi tentang Pengelolaan Portofolio Pembangunan oleh Masyarakat—Strategi Pengintegrasian untuk Program-program Penanggulangan Kemiskinan Berbasis Masyarakat*
- 4** Health Equity and Financial Protection in Asia (HEFPA) | *Kesetaraan dan Perlindungan Pembiayaan dalam Pelayanan Kesehatan di Asia (HEFPA)*
- 5** Ensuring Food and Nutrition Security in a Time of Volatility—Phase 2 | *Menjamin Ketahanan Pangan dan Gizi di Masa Gejolak—Fase 2*
- 6** Independent Impact Evaluation of the KINERJA Program—Phase 3 | *Evaluasi Independen terhadap Dampak Program KINERJA—Fase 3*
- 7** Child Poverty and Disparity: An Update | *Kemiskinan dan Disparitas pada Anak: Perkembangan Terkini*
- 8** School Grant Study | *Studi tentang Program Bantuan Operasional Sekolah dan Manfaatnya*
- 9** Qualitative Monitoring and Impact Assessment of the Eastern Indonesia National Road Improvement Project (EINRIP) 2013 | *Pemantauan Kualitatif dan Penilaian Dampak EINRIP (Proyek Perbaikan Jalan Nasional Indonesia Timur) 2013*
- 10** Development of a Community-Based Welfare Baseline Data—Regional Icon Program | *Pengembangan Data Baseline Kesejahteraan Berbasis Masyarakat—Program Ikon Daerah*
- 11** Qualitative Study for Rapid Appraisal of the Implementation of the 2013 Unconditional Cash Transfer (BLSM) | *Studi Kualitatif untuk Kajian Cepat Pelaksanaan Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (BLSM) 2013*
- 12** PEKKA Community-Based Poverty Monitoring (19 Districts, 17 Provinces) | *Pemantauan Kemiskinan Berbasis Masyarakat oleh PEKKA (19 Kabupaten, 17 Provinsi)*
- 13** Study on Unpaid Care Work in Indonesia | *Studi tentang Pekerjaan Pengasuhan/Perawatan Tak Berbayar di Indonesia*
- 14** The Indonesian Multidimensional Poverty Map: A Tool for Better Targeting in Poverty Reduction and Social Protection Programs | *Peta Kemiskinan Multidimensi Indonesia: Sebuah Perangkat untuk Penargetan yang Lebih Baik dalam Program-program Penanggulangan Kemiskinan dan Perlindungan Sosial*
- 15** Multidimensional Child Poverty | *Kemiskinan Multidimensi pada Anak*
- 16** Children Affected by Migration | *Anak-anak yang Terpengaruh Migrasi*
- 17** ACDP 11: Teacher Absenteeism (64 Districts, 25 Provinces) | *ACDP 11: Ketidakhadiran Guru (64 Kabupaten, 25 Provinsi)*
- 18** Return Migration and Reintegration for Low-Skilled Migrant Workers | *Migrasi Kembali dan Reintegrasi Pekerja Migran Berketerampilan Rendah*
- 19** Support for Sustainable Livelihood Pilot Project | *Dukungan untuk Proyek Rintisan Penghidupan yang Berkelanjutan*
- 20** Impact of Inequality on Targeting Performance | *Dampak Ketimpangan terhadap Kinerja Penargetan*
- 21** Towards Universal Social Security in Emerging Economies: Process, Institutions, and Actors *Menuju Jaminan Sosial Universal di Negara-negara Kekuatan Ekonomi Baru: Proses, Kelembagaan, dan Aktor*

LEMBAGA PENELITIAN
SMERU
RESEARCH INSTITUTE



**MENUJU KEBIJAKAN PROMASYARAKAT MISKIN MELALUI PENELITIAN
TOWARDS PRO-POOR POLICY THROUGH RESEARCH**

CONTENTS | DAFTAR ISI

SMERU's Research Area Coverage <i>Cakupan Wilayah Penelitian SMERU</i>	i
About SMERU <i>Tentang SMERU</i>	3
Messages <i>Sekapur Sirih</i>	
Message from the Chairperson of the Board of Trustees <i>Sambutan Ketua Badan Pembina</i>	4
Message from the Director <i>Sambutan Direktur</i>	6
People Inside <i>Orang-orang SMERU</i>	10
Staff Profile <i>Komposisi Staf</i>	15
Research Highlights <i>Sorotan Penelitian</i>	17
Program Highlights <i>Sorotan Program</i>	22
Research Activities, Publications, and Workshops <i>Kegiatan Penelitian, Publikasi, dan Lokakarya</i>	28
Administration and Staff Review <i>Tinjauan Administrasi dan Staf</i>	44
Financial Statements <i>Laporan Keuangan</i>	45

facebook The SMERU Research Institute

twitter @SMERUInstitute

YouTube SMERU Research Institute

SMERU is an independent institution for research and policy studies which professionally and proactively provides accurate and timely information as well as objective analysis on various socioeconomic and poverty issues considered most urgent and relevant for the people of Indonesia.

With the challenges facing Indonesian society in poverty reduction, social protection, improvement in social sector, development in democratization processes, and the implementation of decentralization and regional autonomy, there continues to be a pressing need for independent studies of the kind that SMERU has been providing.



SMERU adalah sebuah lembaga independen yang melakukan penelitian dan pengkajian kebijakan publik secara profesional dan proaktif, serta menyediakan informasi akurat dan tepat waktu, dengan analisis yang objektif mengenai berbagai masalah sosial-ekonomi dan kemiskinan yang dianggap mendesak dan penting bagi rakyat Indonesia.

Melihat tantangan yang dihadapi masyarakat Indonesia dalam upaya penanggulangan kemiskinan, perlindungan sosial, perbaikan sektor sosial, pengembangan demokrasi, dan pelaksanaan desentralisasi dan otonomi daerah, maka kajian independen sebagaimana yang dilakukan oleh SMERU selama ini terus dibutuhkan.

Vision | *Visi*

A creation of an Indonesian society free of absolute poverty and high inequality through research aimed at evidence-based poverty and inequality reduction strategies, policies, and actions.

Terwujudnya masyarakat Indonesia yang bebas dari kemiskinan absolut dan ketidaksetaraan yang tinggi melalui penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan strategi, kebijakan, dan aksi penanggulangan kemiskinan dan ketidaksetaraan yang berbasis bukti.

Mission | *Misi*

- Carrying out research on poverty-related issues for the purposes of improving public policies and their implementation.
- Conducting effective outreach to national and regional governments, civil society, academics, and the international community.
- Supporting inclusive public policy discourse on poverty and inequality reduction strategies.
- Strengthening the role of civil society in the formulation and implementation of public policies.
- Melakukan penelitian mengenai berbagai isu terkait dengan kemiskinan guna memperbaiki kebijakan publik dan pelaksanaannya.
- Melakukan penjangkauan efektif kepada Pemerintah Pusat dan pemerintah daerah, masyarakat sipil, kalangan akademis, dan komunitas internasional.
- Mendukung wacana kebijakan publik yang inklusif mengenai strategi penanggulangan kemiskinan dan ketidaksetaraan.
- Memperkuat peran masyarakat sipil dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan publik.



Message from the Chairperson of the Board of Trustees

In 2013 SMERU gained very valuable experiences as a research institute. First, it has been trusted to cooperate fully with the National Development Planning Agency (Bappenas) to help devise the Master Plan for the Acceleration and Expansion of Poverty Reduction in Indonesia (MP3KI). This trust was gained thanks to the hard work of SMERU in developing and maintaining its reputation in the field of socioeconomic research, particularly poverty, for more than a decade. Second, SMERU hired and mobilized 194 researchers spread out across 64 *kabupaten* (districts)/*kota* (cities) in 25 different provinces to conduct a direct survey of teachers' attendance (without giving the party to be surveyed any prior notice) in 893 public & Islamic primary schools and public & Islamic junior high schools. Both activities are considered a success. The MP3KI document will be mainstreamed in the 2015–2019 National Medium-Term Development Plan, while the teachers' attendance survey managed to visit 99.2% of the targeted sample of randomly selected schools. These accomplishments further solidify the reputation of SMERU in Indonesia's research arena.

In terms of finance, the proportion of SMERU's operational funds sourced from the core funds (grants) has been reduced from 100% to 40% within 12 years. This reduction is the result of the institute's ability to obtain research project funding and competitive research funding from various sources. Therefore, as SMERU's core funder, the Australian Agency for International Development (AusAID)—which was merged into the Department of Foreign Affairs and Trade (DFAT) in September 2013—has requested that, in three or four years' time, the institute be able to finance its operations independently. Considering SMERU's present achievements, I am optimistic that the institute will continue to grow and eventually become financially sustainable. Socioeconomic problems in a country as vast as Indonesia would mean that SMERU will never run out of research projects to undertake, even if

dozens of similar institutes are established and become its competitors.

Since the 1998 reform, there have been rapid and major changes in the Indonesian social order. Transparency, participation, and accountability become an expression of the struggle for the strengthening of democratic civil society. Now, the Indonesian people—poor or rich, female or male—are not merely beneficiaries of development policy. They are now engaged in the formulation and implementation of policies that affect their lives. This essentially makes the bureaucrats, both in government and nongovernment institutions, no longer able to develop policies based on what is visible to the naked eye alone. This situation has led to the emergence of a generation of bureaucrats who realize the importance of knowledge-based development perspective. They begin to make use of a variety of research results in policy formulation. Such dynamics then encourage the growth of public policy research, which SMERU has undertaken all this time.

Based on this reality, I believe that the future will be very bright for SMERU. Still, it is the creative and innovative policies and actions of the management, research staff, and all support staff that can deliver SMERU into a brilliant future. Needless to say, we must be grateful for the amount of success that SMERU has enjoyed up to this moment. This success would not have been possible without the willingness of government officials and the community to have discussions with SMERU; the availability of operational funds, especially the grants from AusAID; the assistance of field researchers in SMERU's various work locations; and of course the hard work of the SMERU management, research staff, and support staff. For that, on behalf of the Board of Trustees of The SMERU Foundation, I express my appreciation and thanks. ☺

Syaikh Usman
Chairperson of the Board of Trustees

Sambutan Ketua Badan Pembina

Pada 2013 SMERU mendapatkan pengalaman yang sangat berharga di bidang penelitian. Pertama, SMERU dipercaya untuk membantu Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) dalam menyusun Masterplan Percepatan dan Perluasan Pengurangan Kemiskinan Indonesia (MP3KI). Kepercayaan ini diperoleh berkat kerja keras SMERU dalam mengembangkan dan memelihara reputasinya di bidang penelitian sosial-ekonomi, khususnya kemiskinan, selama lebih dari satu dekade. Kedua, SMERU mengontrak dan memobilisasi 194 peneliti yang tersebar di 64 kabupaten/kota di 25 provinsi untuk menyurvei secara langsung kehadiran guru (tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada pihak yang disurvei) di 893 sekolah dasar/madrasah ibtidaiah dan sekolah menengah pertama/madrasah sanawiah. Kedua kegiatan tersebut dinilai sangat berhasil. MP3KI menjadi dokumen yang akan diarusutamakan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015–2019. Sementara itu, survei mengenai kehadiran guru berhasil mengunjungi 99,2% dari target sampel sekolah yang dipilih secara acak. Keberhasilan ini makin memantapkan nama baik SMERU dalam dunia penelitian di Indonesia.

Di bidang finansial, dalam kurun waktu 12 tahun, proporsi dana operasional SMERU yang bersumber dari dana inti (hibah) sudah bisa diturunkan dari 100% menjadi 40%. Penurunan ini merupakan buah dari kemampuan SMERU dalam mendapatkan dana proyek penelitian dan dana penelitian kompetitif dari berbagai sumber. Oleh karena itu, penyandang dana inti tersebut, Australian Agency for International Development (AusAID) yang sejak September 2013 berada di bawah supervisi Department of Foreign Affairs and Trade (DFAT), meminta agar dalam tiga atau empat tahun ke depan SMERU sudah bisa mandiri dalam membiayai operasinya. Berdasarkan capaian SMERU selama ini, saya optimistis bahwa SMERU akan menjadi lembaga penelitian yang terus berkembang dan berkelanjutan secara finansial. Persoalan sosial-ekonomi di negara sebesar Indonesia merupakan ladang pekerjaan yang tak akan pernah habis bagi SMERU, sekalipun lahir lagi puluhan lembaga sejenis yang akan menjadi kompetitornya.

Sejak reformasi 1998, telah terjadi perubahan cepat dan besar dalam tatanan kehidupan masyarakat di Indonesia.

Transparansi, partisipasi, dan akuntabilitas menjadi ungkapan perjuangan menuju penguatan masyarakat sipil yang demokratis. Kini masyarakat, baik miskin maupun kaya, perempuan maupun laki-laki, tidak sekadar menjadi penerima manfaat kebijakan pembangunan. Masyarakat mulai terlibat dalam proses perumusan dan pelaksanaan kebijakan yang memengaruhi kehidupan mereka. Hal ini pada dasarnya membuat birokrat, baik di instansi pemerintah maupun institusi nonpemerintah, tidak bisa lagi menyusun kebijakan berdasarkan apa yang terlihat kasat mata belaka. Situasi ini memunculkan generasi birokrat yang menyadari pentingnya perspektif pembangunan berdasarkan ilmu pengetahuan. Mereka mulai memanfaatkan berbagai hasil penelitian dalam merumuskan kebijakan. Dinamika ini kemudian mendorong makin berkembangnya penelitian kebijakan publik sebagaimana yang ditekuni SMERU selama ini.

Berdasarkan realitas tersebut, saya yakin masa depan SMERU akan sangat cerah. Namun, kebijakan serta tindakan kreatif dan inovatif manajemen, staf peneliti, dan segenap staf pendukung sajalah yang dapat mengantarkan SMERU ke masa depannya yang cemerlang. Tentu kita wajib bersyukur atas rangkaian kesuksesan yang dicapai SMERU. Kesuksesan ini tidak bisa dilepaskan dari kesediaan pejabat pemerintah dan masyarakat untuk berdiskusi dengan SMERU; ketersediaan dana operasional, terutama dana hibah dari AusAID; bantuan peneliti lapangan di berbagai lokasi kerja SMERU; dan tentu saja kerja keras manajemen, staf peneliti, serta staf pendukung SMERU. Untuk itu, atas nama Badan Pembina Yayasan SMERU, secara khusus saya menyampaikan penghargaan dan terima kasih. ☺

Syaikhu Usman
Ketua Badan Pembina

“ Berdasarkan capaian SMERU selama ini, saya optimistis bahwa SMERU akan menjadi lembaga penelitian yang terus berkembang dan berkelanjutan secara finansial. ”





Message from the Director


The year 2013 was a busy time for SMERU. In addition to completing 11 studies, SMERU also organized 16 seminars and workshops during the year, including three international conferences. The first one was the Child Poverty and Social Protection conference, which SMERU hosted in cooperation with the National Development Planning Agency (Bappenas) and UNICEF in Jakarta on 10–11 September. It was attended by 238 participants on the first day and 179 participants on the second day. Overall, the conference featured 44 presentations; half of them were delivered by Indonesians, while the other half were given by presenters coming from various countries. These presentations were selected from the 89 abstracts submitted in response to our call for papers. H.E. Salim Segaf Al Jufri, minister for social affairs, and H.E. Linda Amalia Sari Gumelar, minister for women empowerment and child protection, gave the opening remarks, highlighting the importance of this conference.

The second conference was the Symposium on Health Equity and Financial Protection in Asia (HEFPA) that was hosted in cooperation with Erasmus University Rotterdam in Yogyakarta on 2–4 October. This symposium was the final workshop that was held to present and discuss the final results of HEFPA, which was a four-year research project involving researchers from six Asian and four European countries, coordinated by Erasmus University Rotterdam, and funded by the European Union's 7th Framework Programme for Research and Technological Development (FP7). SMERU was a member of the HEFPA consortium. The three-day symposium was attended by around 50 participants, consisting of HEFPA researchers, policymakers, and non-HEFPA experts representing the 10 countries participating in HEFPA, as well as officials from several international organizations.

Third, on 29 October–1 November, SMERU cooperated with the World Bank and The Asia Foundation to organize the East Asia and Pacific Regional Conference on

Community-Driven Development (CDD) in Bali. The main purpose of the conference was to facilitate a dialogue among various stakeholders who are working on CDD programs, including government officials, practitioners, and implementers from seven ASEAN countries, plus Afghanistan, Timor Leste, Papua New Guinea, and Solomon Islands. The emphasis was placed on discussing the challenges of sustaining, mainstreaming, and scaling up CDD programs. There were around 82 participants attending the three-day meeting and making a one-day visit to CDD project sites in Bali.

The international conferences highlight the recognition of SMERU's role as an established research institution at the international level. Although SMERU's research is focused on Indonesia, as mandated by its vision and mission, many of the findings have relevant implications for development issues in other parts of the world. Supported by its information dissemination, in particular through publication on its website and international peer-reviewed journals, SMERU's studies have received attention from and gained acceptance among the academic and policy audience internationally.

We are certainly proud of this achievement. We recognize that this has been made possible by the hard work and dedication of all SMERU staff. Furthermore, strong support from our main donor, the Australian Agency for International Development (AusAID)—which was merged into the Department of Foreign Affairs and Trade (DFAT) in September 2013, as well as our partners—UNICEF, the Ford Foundation, the World Bank, The Asia Foundation, Bappenas, and TNP2K—has contributed significantly to this achievement. Last but not least, we would also like to thank the members of our Board of Trustees and Board of Supervisors for their continuing support for us in our work and development. 

Asep Suryahadi
Director

Sambutan dari Direktur

Tahun 2013 merupakan tahun yang sibuk bagi SMERU. Selain menyelesaikan 11 studi, SMERU juga menyelenggarakan 16 seminar dan lokakarya sepanjang tahun ini, termasuk 3 konferensi internasional. Pertama, pada 10–11 September, konferensi *Child Poverty and Social Protection* (Kemiskinan Anak dan Perlindungan Sosial) diselenggarakan di Jakarta atas kerja sama SMERU dengan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) dan UNICEF. Konferensi ini dihadiri oleh 238 peserta pada hari pertama dan 179 peserta pada hari kedua. Secara keseluruhan, konferensi ini menampilkan 44 presentasi; separuh di antaranya dibawakan oleh pembicara dari Indonesia dan separuhnya lagi dibawakan oleh para pembicara dari berbagai negara. Presentasi tersebut diseleksi dari 89 abstrak yang dikirimkan sebagai tanggapan terhadap undangan pengajuan makalah dari penyelenggara. Kehadiran Menteri Sosial Bapak Salim Segaf Al Jufri dan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Ibu Linda Amalia Sari Gumelar untuk memberikan kata sambutan menekankan pentingnya konferensi ini.

Kedua, bekerja sama dengan Erasmus University Rotterdam, SMERU menjadi tuan rumah *Symposium on Health Equity and Financial Protection in Asia* (HEFPA) (Simposium Kesetaraan dan Perlindungan Pembiayaan dalam Pelayanan Kesehatan di Asia) di Yogyakarta pada 2–4 Oktober. Simposium ini merupakan lokakarya terakhir untuk mempresentasikan dan membahas hasil-hasil akhir HEFPA. HEFPA merupakan proyek penelitian empat tahun yang melibatkan peneliti-peneliti dari enam negara Asia dan empat negara Eropa. Proyek ini dikoordinasi oleh Erasmus University Rotterdam dan didanai oleh Program Kerangka Ketujuh Uni Eropa untuk Pengembangan Riset dan Teknologi (FP7). SMERU merupakan salah satu anggota konsorsium HEFPA. Simposium tiga hari ini dihadiri oleh sekitar 50 peserta yang terdiri atas para peneliti HEFPA, para pembuat kebijakan, dan ahli-ahli non-HEFPA yang mewakili 10 negara yang berpartisipasi dalam HEFPA, serta utusan dari beberapa organisasi internasional.

Ketiga, bekerja sama dengan Bank Dunia dan The Asia Foundation, SMERU menyelenggarakan *The East Asia and Pacific Regional Conference on Community-Driven Development* (CDD) (Konferensi Regional Asia Timur dan Pasifik tentang Pembangunan Berbasis Masyarakat) di Bali pada 29 Oktober hingga 1 November. Tujuan utama konferensi ini adalah memfasilitasi dialog di antara

berbagai pemangku kepentingan yang sedang mengembangkan program-program CDD. Termasuk di antara pemangku kepentingan tersebut adalah pejabat pemerintah; praktisi; dan para pelaksana dari tujuh negara ASEAN, ditambah Afghanistan, Timor Leste, Papua Nugini, dan Kepulauan Solomon. Penekanan diberikan pada diskusi tentang tantangan-tantangan terhadap upaya untuk menyokong, mengarusutamakan, dan meningkatkan program-program CDD. Ada sekitar 82 peserta yang hadir dalam pertemuan selama tiga hari penuh tersebut, ditambah satu hari kunjungan ke lokasi-lokasi proyek CDD di Bali.

Konferensi-konferensi internasional ini memperlihatkan pengakuan akan peran SMERU sebagai sebuah lembaga penelitian yang mapan di tingkat internasional. Meski penelitian SMERU berfokus di Indonesia, sebagaimana yang diamanatkan dalam visi dan misinya, banyak temuan penelitiannya memiliki implikasi dan relevan dengan isu-isu pembangunan di belahan dunia yang lain. Didukung dengan diseminasi yang luas, khususnya melalui publikasi di situs jaringannya dan di jurnal-jurnal tinjauan sejawat internasional, studi-studi SMERU telah mendapat perhatian dan penerimaan dari kalangan akademisi dan pemerhati kebijakan di tingkat internasional.

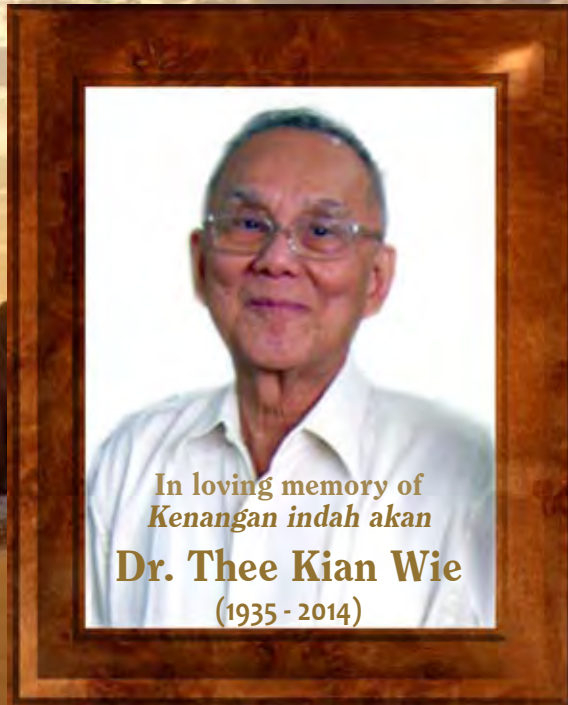
Tentu kami bangga akan capaian ini. Kami mengakui bahwa hanya dengan kerja keras dan dedikasi seluruh staf SMERU, semua itu bisa tercapai. Selain itu, dukungan kuat dari donor utama kami, Australian Agency for International Development (AusAID) yang sejak September 2013 digabungkan dengan Department of Foreign Affairs and Trade (DFAT), serta mitra kami—UNICEF, the Ford Foundation, Bank Dunia, The Asia Foundation, Bappenas, dan TNP2K—telah berkontribusi signifikan untuk terwujudnya capaian ini. Terakhir, kami juga mengucapkan terima kasih kepada Badan Pembina dan Badan Pengawas SMERU atas dukungan yang terus-menerus kepada kami dalam kerja dan perkembangan kami. ☺

Asep Suryahadi
Direktur



“
Konferensi-konferensi internasional ini memperlihatkan pengakuan akan peran SMERU sebagai sebuah lembaga penelitian yang mapan di tingkat internasional.”





In the memories of his friends at SMERU,
Dalam kenangan para sahabatnya di SMERU,

Pak Thee was...

Pak Thee adalah seorang yang...

full of life and energy,

energetik dan penuh gairah hidup,

remarkable in his powers of recall,

memiliki daya ingat yang amat kuat,

outspoken yet considerate,

blak-blakan, tapi penuh tenggang rasa,

respectful of all,

menghargai semua orang,

and always with a good sense of humor.

dan seorang humoris nan ceria.

We will always treasure these memories.

Kami akan menyimpan kenangan ini di hati kami.

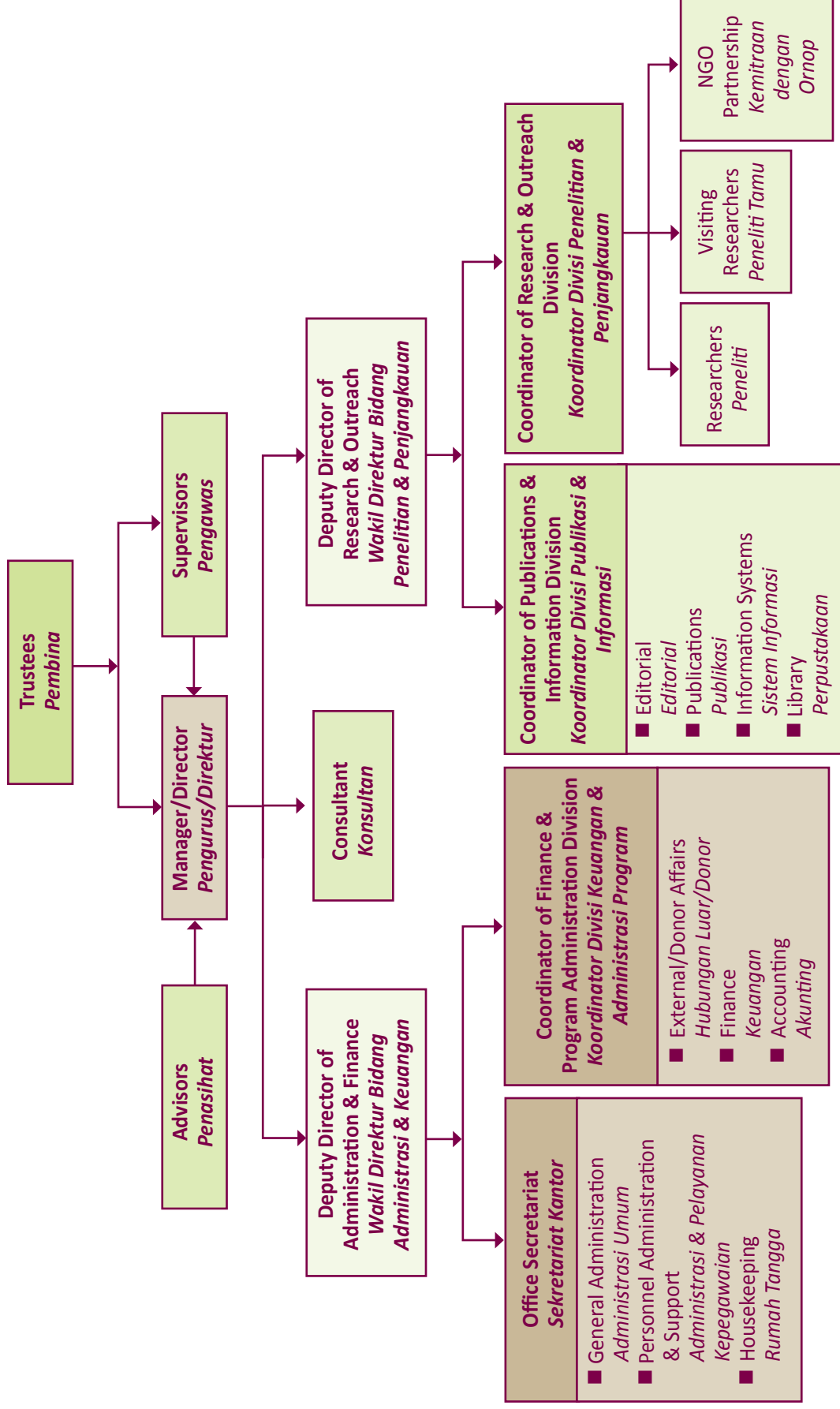
Farewell, Pak Thee...

Selamat jalan, Pak Thee...

**“What you leave behind is not what is engraved in stone monuments,
“Yang engkau wariskan bukanlah apa yang terukir di monumen batu,
rather what is woven in the lives of others.”
melainkan apa yang terjalin-pintal dalam hidup orang-orang lain.”**

(Jalaluddin Rumi)




Organizational Structure of The SMERU Research Institute/Foundation 2013
Struktur Organisasi Yayasan/Lembaga Penelitian SMERU 2013






TRUSTEES/PEMBINA:

	Dr. Syaikh Usman (Chairperson/ <i>Ketua</i>)	The SMERU Research Institute, Jakarta
	Gregory Churchill, JD (Vice Chairperson/ <i>Wakil Ketua</i>)	PT Adinata Pandita, Jakarta
	Dr. Joan Hardjono (Member/ <i>Anggota</i>)	Independent Researcher, Bandung
	Dr. Thee Kian Wie (Member/ <i>Anggota</i>)	Indonesian Institute of Sciences (LIPI), Jakarta
	Dr. Sudarno Sumarto (Member/ <i>Anggota</i>)	The SMERU Research Institute & TNP2K, Jakarta
	Dr. Syarif Hidayat (Member/ <i>Anggota</i>)	Indonesian Institute of Sciences (LIPI), Jakarta
	Dr. Zohra Andi Baso (Member/ <i>Anggota</i>)	South Sulawesi Consumer Organization (YLKI South Sulawesi), Makassar
	Dr. Boen Setiawan, Ph.D. (Member/ <i>Anggota</i>)	PT Kalbe Farma Tbk., Jakarta

MANAGERS/PENGURUS:

	Dr. Asep Suryahadi (Manager/ <i>Ketua</i>)	The SMERU Research Institute, Jakarta
	Nuning Akhmadi, M.Sc. (Secretary/ <i>Sekretaris</i>)	The SMERU Research Institute, Jakarta
	Widjajanti Isdijoso, M.Ec.St. (Treasurer/ <i>Bendahara</i>)	The SMERU Research Institute, Jakarta

SUPERVISORS/PENGAWAS:

	Ir. Palgunadi T. Setyawan, Dipl. Ing	ABAC Indonesia Sekretariat, Jakarta
	Dr. Ilyas Saad	Swadaya Institute of Economics (STIE Swadaya), Jakarta
	Bambang Sulaksono, M.M.	The SMERU Research Institute, Jakarta

ADVISORS/PENASIHAT:

	Prof. Boediono	Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
	Dr. Thee Kian Wie	Indonesian Institute of Sciences (LIPI), Jakarta
	Dr. Chris Manning	The Australian National University, Canberra, Australia
	Prof. James J. Fox	The Australian National University, Canberra, Australia
	Dr. Joan Hardjono	Independent Researcher, Bandung
	Prof. Gavin W. Jones	National University of Singapore, Singapore
	Prof. Gustav F. Papanek	Boston Institute for Developing Economies, Boston, USA
	Prof. Lant H. Pritchett	Harvard University, Cambridge MA, USA
	Prof. Mohamad Ikhsan	Universitas Indonesia, Jakarta
	Dr. Solita Sarwono	Freelance Consultant, Wassenaar, the Netherlands

MANAGEMENT/MANAJEMEN



Asep Suryahadi
Director/Direktur
Ph.D. - The Australian National University, Australia



Widjajanti Isdijoso
Deputy Director of Research & Outreach/Wakil
Direktur Bidang Penelitian & Penjangkauan
M.Ec.St. - The University of Queensland,
Australia



Hesti Marsono
Deputy Director of Administration & Finance/Wakil
Direktur Bidang Administrasi & Keuangan
M.Sc. - The Hague University, the Netherlands

RESEARCH AND OUTREACH DIVISION/DIVISI PENELITIAN DAN PENJANGKAUAN



Sudarno Sumarto
Senior Research Fellow/Peneliti Utama
Ph.D. - Vanderbilt University, United States



Syaikhu Usman
Senior Researcher/Peneliti Senior
Ph.D. - Cornell University, United States



Bambang Sulaksono
Senior Researcher/Peneliti Senior
M.M. - Universitas Indonesia, Indonesia



M. Sulton Mawardi
Senior Researcher/Peneliti Senior
M.Comm. - University of Wollongong, Australia



Rizki Fillaili
(resigned in June 2013 to continue studies/
mengundurkan diri pada Juni 2013 untuk melanjutkan
pendidikan)
Senior Researcher/Peneliti Senior
M.A. - Institute of Social Studies, the Netherlands



Palmira Bachtiar
Senior Researcher/Peneliti Senior
M.Phil. - University of Groningen, the Netherlands



Vita Febriany
Senior Researcher/Peneliti Senior
M.P.P. - The Australian National University, Australia



Nina Toyamah
Senior Researcher/Peneliti Senior
M.E. - Universitas Indonesia, Indonesia



Athia Yumna
Senior Researcher/Peneliti Senior
M.Sc. - The University of Warwick, United Kingdom



Muhammad Syukri
Senior Researcher/Peneliti Senior
M.Si. - Universitas Gadjah Mada, Indonesia



Asri Yusrina
Researcher/Peneliti
S1 degree - Universitas Indonesia,
Indonesia



Akhmadi
Researcher/Peneliti
S1 degree - Universitas Gadjah Mada,
Indonesia



Hastuti
Researcher/Peneliti
S1 degree - Institut Pertanian Bogor, Indonesia



Luhur Bima
Researcher/Peneliti
M.Sc. - Uppsala University, Sweden



Meuthia Rosfadhila
Researcher/Peneliti
M.P.P. - University of Erfurt, Germany



Niken Kusumawardhani
Researcher/Peneliti
M.Sc. - Science Po, Paris, France



Prio Sambodho
(resigned in August 2013 to continue studies/
mengundurkan diri pada Agustus 2013 untuk
melanjutkan pendidikan)
Researcher/Peneliti
M.P.P. - National University of Singapore, Singapore



Rachma Indah Nurbani
Researcher/Peneliti
M.A. - Sapienza University of Rome, Italy



Radi Negara
Researcher/Peneliti
M.Sc. - Wageningen University, the Netherlands



Robert Justin Sodo
Researcher/Peneliti
S1 degree - Universitas Sanata Dharma, Indonesia








Sri Budiayati
Researcher/Peneliti
S1 degree - Universitas Indonesia, Indonesia



Sofni Lubis
Researcher/Peneliti
M.A. - Institute of Social Studies, the Netherlands

RESEARCH AND OUTREACH DIVISION/DIVISI PENELITIAN DAN PENJANGKAUAN

 <p>Yudi Fajar M. Wahyu Researcher/Peneliti M.A. - Universitas Gadjah Mada, Indonesia & University of Oslo, Norway</p>	 <p>Armand Arief Sim (commenced in August 2013/ <i>mulai bekerja pada Agustus 2013</i>) Researcher/Peneliti M.Econ. - Vanderbilt University, United States</p>
 <p>Valentina Y. D. Utari (commenced in November 2013/<i>mulai bekerja pada November 2013</i>) Researcher/Peneliti MDS (Gender and Development) - University of Melbourne, Australia</p>	 <p>Rahmitha (commenced in November 2013/<i>mulai bekerja pada November 2013</i>) Researcher/Peneliti M.Sc. - University of Glasgow, United Kingdom</p>
 <p>C. Nila Warda Junior Researcher/Peneliti Junior S1 degree - Universitas Airlangga, Indonesia</p>	 <p>Rika Kumala Dewi (resigned in December 2012 to continue studies/ <i>mengundurkan diri pada Desember 2012 untuk melanjutkan pendidikan</i>) Junior Researcher/Peneliti Junior S1 degree - Universitas Indonesia, Indonesia</p>
 <p>Mukhammad Fajar Rakhmadi Junior Researcher/Peneliti Junior S1 degree - Universitas Airlangga, Indonesia</p>	 <p>Joseph Natanael Marshan Junior Researcher/Peneliti Junior S1 degree - Universitas Indonesia, Indonesia</p>
 <p>Ruhmaniyati (commenced in November 2013/ <i>mulai bekerja pada November 2013</i>) Junior Researcher/Peneliti Junior S1 degree - Institut Pertanian Bogor, Indonesia</p>	 <p>Mayang Arum Anjar Rizky Junior Researcher/Peneliti Junior S1 degree - Universitas Indonesia, Indonesia</p>

PUBLICATIONS AND INFORMATION DIVISION/DIVISI PUBLIKASI DAN INFORMASI

 <p>Liza Hadiz Coordinator of Publications and Information Division/<i>Koordinator Divisi Publikasi dan Informasi</i> S1 degree - Universitas Indonesia, Indonesia</p>	 <p>Budhi Adrianto Translator/Editor/Penerjemah/Editor S1 degree - ST-INTEN, Indonesia</p>
 <p>Mukti Mulyana Translator/Editor/Penerjemah/Editor S1 degree - Universitas Padjadjaran, Indonesia</p>	 <p>Gunardi Handoko Translator/Editor/Penerjemah/Editor Diploma 3 - Universitas Gadjah Mada, Indonesia</p>
 <p>Mona Sintia Publications & Distribution Officer/<i>Staf Publikasi & Distribusi</i> (resigned in December 2012 to continue studies/<i>mengundurkan diri pada Desember 2012 untuk melanjutkan pendidikan</i>) S1 degree - Institut Pertanian Bogor, Indonesia</p>	 <p>Novita Maizir Publications & Design Officer/<i>Staf Publikasi & Desain</i> S1 degree - Universitas Mercu Buana, Indonesia</p>
 <p>Bambang C. Hadi Information Systems Officer/<i>Staf Sistem Informasi</i> M.Sc. - HAN University, the Netherlands</p>	 <p>Toni Parwanto Information Technology Assistant/<i>Asisten Teknologi Informasi</i> S1 degree - Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia</p>
 <p>Ratri Indah Septiana Librarian/Pustakawan S1 degree - Universitas Indonesia, Indonesia</p>	 <p>Stevanus Yulyanto (commenced in October 2013/<i>mulai bekerja pada Oktober 2013</i>) Librarian/Pustakawan S1 degree - Universitas Indonesia, Indonesia</p>
 <p>Heru Sutapa (commenced in January 2013/<i>mulai bekerja pada Januari 2013</i>) Publications & Distribution Officer/<i>Staf Publikasi & Distribusi</i> S1 degree - Universitas Gunadarma, Indonesia</p>	

NGO PARTNERSHIP/KEMITRAAN DENGAN ORNOP



Hariyanti Sadaly
 NGO Partnership Officer/*Staf Kemitraan Ornop*
 S1 degree - Institut Pertanian Bogor,
 Indonesia

FINANCE AND PROGRAM ADMINISTRATION DIVISION/*DIVISI KEUANGAN DAN ADMINISTRASI PROGRAM*



Rusky Aviandhi
 Finance Officer/*Staf Keuangan*
 M.M. - Universitas Trisakti, Indonesia



Aris Kustanto
 Accounting Officer/*Staf Akunting*
 S1 degree - STIE-YKPN, Indonesia



Nuning Akhmadi
 External Liaison Officer/*Donor Staff/Staff Hubungan Luar/Donor*
 M.Sc. - Cornell University,
 United States



Intani Nur Kusuma (commenced in
 October 2013/*mulai bekerja pada
 Oktober 2013*)
 Senior Program Administrator/*Staf Senior
 Administrasi Program*
 M.ICM - Monash University, Australia



Isma Headiyani Fadhil
 Program Administration Assistant/*Asisten
 Administrasi Program*
 B.Soc.Sci. - Ritsumeikan Asia Pacific
 University, Japan

OFFICE SECRETARIAT/*SEKRETARIAT KANTOR*



Mirna Wildani
 Coordinator of Office Secretariat/*Koordinator
 Sekretariat Kantor*
 M.Si. - Universitas Indonesia,
 Indonesia



Mardiani
 Administrative Assistant/*Asisten Administrasi*
 Diploma 3 - Universitas Borobudur,
 Indonesia



Supriyadi
 Operational Assistant/*Asisten Operasional*
 Economic High School Diploma -
 SMEAN Karanganyar,
 Indonesia

SUPPORT STAFF/*STAF PENDUKUNG*



Adi Panca
 Security/*Satpam*



Subiyantoro
 Security/*Satpam*



Abdul Hakim
 Security/*Satpam*



Eka Permana
 Security/*Satpam*



Aang Ahbari
 Office Assistant/*Asisten Kantor*



Dakim
 Office Assistant/*Asisten Kantor*



Gogo Margo
 Office Assistant/*Asisten Kantor*

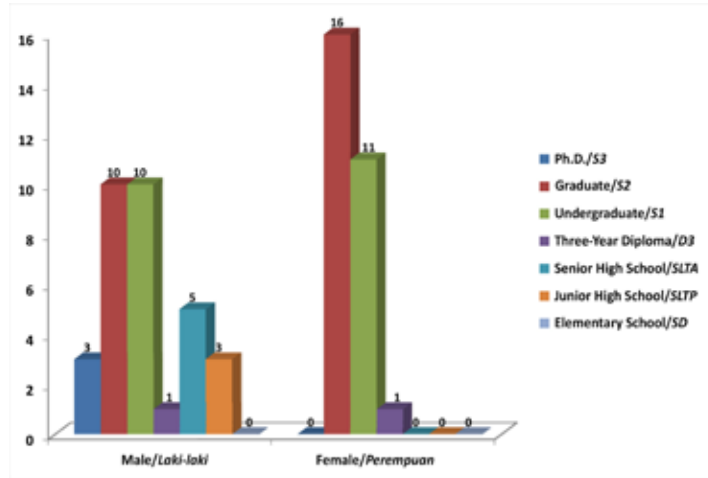


E. Muchtar
 Driver/*Sopir*

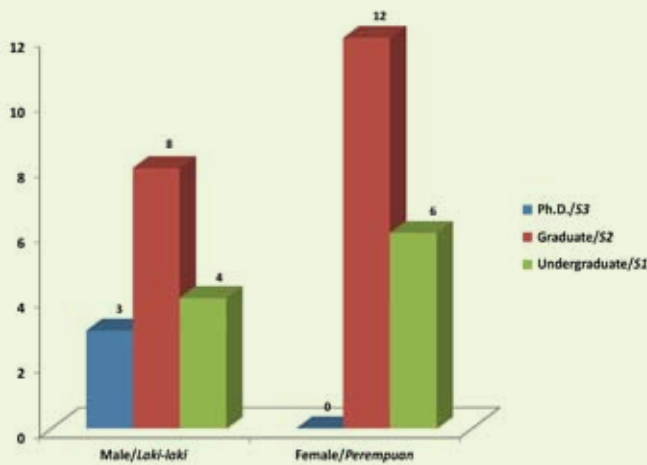
Staff profile/Komposisi staf:

Staff profile according to/Komposisi staf berdasarkan:

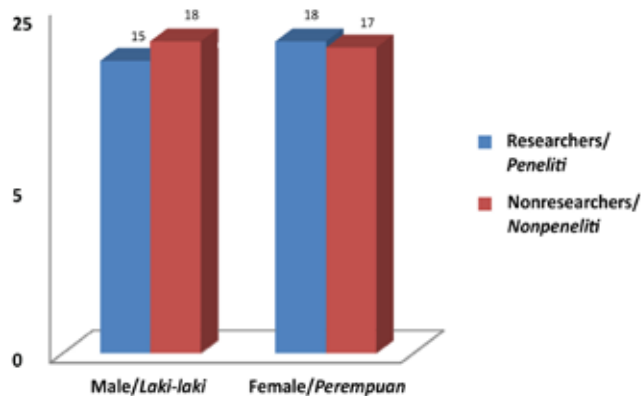
1) Education Level (All Staff Persons)/Berdasarkan Tingkat Pendidikan (Seluruh Staf)



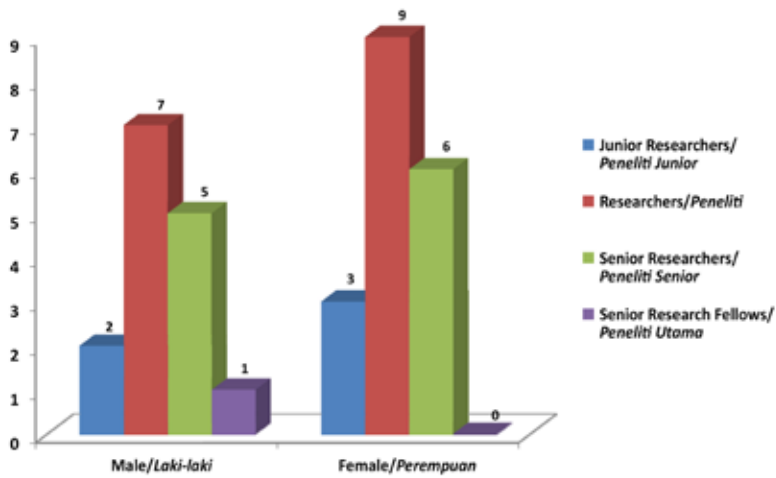
2) Education Level (Researchers Only)/Berdasarkan Tingkat Pendidikan (Hanya Peneliti)



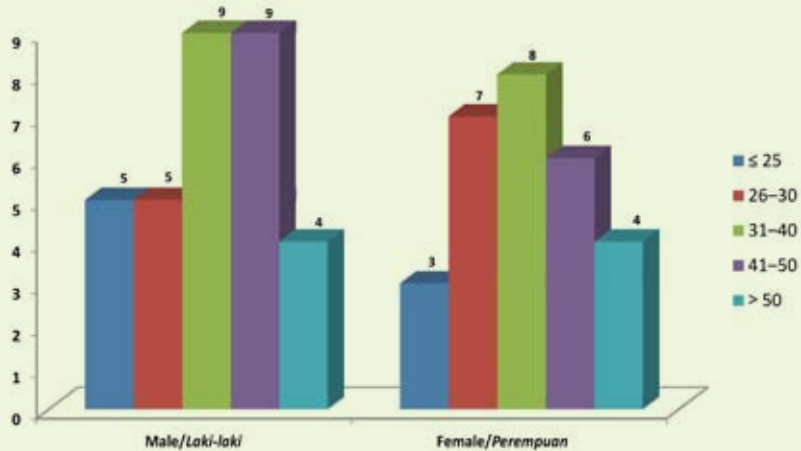
3) Position (All Staff Persons)/Berdasarkan Jabatan (Seluruh Staf)



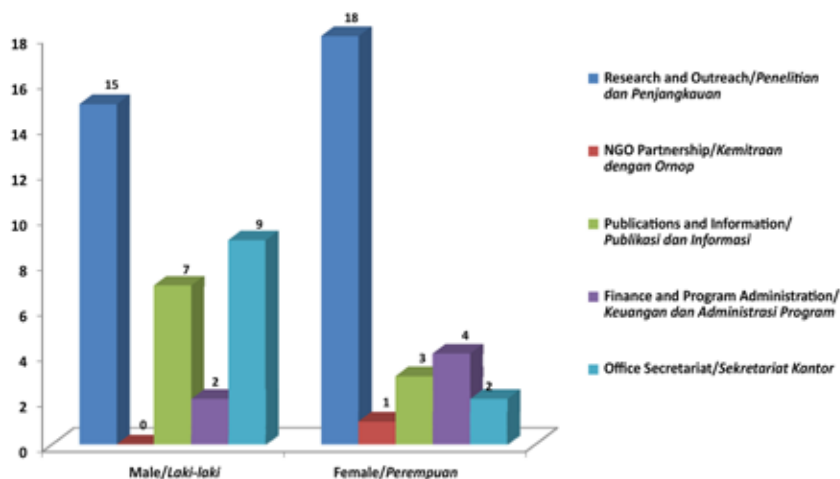
4) Position (Researchers Only)/Berdasarkan Jabatan (Hanya Peneliti)



5) Age/Berdasarkan Usia



6) Division/Section/Berdasarkan Divisi/Bagian





Rapid Appraisal of the Implementation of Unconditional Cash Transfer 2013 Pemantauan Cepat Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (BLSM) 2013

Hastuti, Syaikhul Usman, Bambang Sulaksono, M. Sulton Mawardi, & Muhammad Syukri

Soon after raising the price of fuel on 22 June 2013, the Government of Indonesia launched the 2013 Unconditional Cash Transfer (UCT) program. It was meant to help 15.5 million poor and vulnerable households maintain their welfare level. A cash assistance package of Rp600,000 (Rp150,000 per month for four months) was transferred to the households in two stages, that is, during June/July and September/October 2013, via PT Pos Indonesia.

To get a preliminary picture of the program implementation, during the fourth week of July 2013, The SMERU Research Institute, together with the National Team for the Acceleration of Poverty Reduction (TNP2K), conducted a rapid appraisal of the first transfer of the 2013 UCT in four *kecamatan* (subdistricts) located in Kota Administrasi (Administrative City of) Jakarta Utara, Kabupaten (District of) Tangerang, Kabupaten Karawang, and Kota (City of) Bandung.

Results of the rapid appraisal show that the 2013 UCT was implemented successfully without any serious obstacle. The inclusion error was very small, meaning that the program's targeting was quite accurate. The exclusion error, however, was high, which means that many poor households were missing from the recipient list. The program recipients received the assistance wholly through a recipient-friendly disbursement mechanism. Because the program was implemented in a reasonably short time frame, information about its management was very limited and it did not reach the local government and the public on time. Moreover, the local governments in the research locations did not hold any development planning meetings with the villagers to update the recipient list and did not set up a complaint center. The community generally thinks that the 2013 UCT is better than the 2005 UCT and the 2008 UCT. They prefer receiving cash assistance, as it can be used to meet their needs accordingly. ☞

Sebelum menaikkan harga bahan bakar minyak pada 22 Juni 2013, Pemerintah Indonesia meluncurkan program Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (BLSM). Program ini dimaksudkan untuk membantu mempertahankan tingkat kesejahteraan 15,5 juta rumah tangga (*ruta*) miskin dan rentan. Bantuan tunai sebesar Rp150.000 per bulan diberikan selama empat bulan dan disalurkan dalam dua tahap, yaitu pada Juni/Julai dan September/Oktobre 2013, melalui PT Pos Indonesia.

Untuk mendapatkan gambaran awal pelaksanaan BLSM 2013, pada minggu keempat Juli 2013 Lembaga Penelitian SMERU bersama Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) melakukan pemantauan penyaluran tahap pertama BLSM 2013 di empat kecamatan di Kota Administrasi Jakarta Utara, Kabupaten Tangerang, Kabupaten Karawang, dan Kota Bandung.

Hasil pemantauan menunjukkan bahwa BLSM 2013 terlaksana dengan lancar tanpa mengalami kendala yang berarti. Angka kesalahan inklusi sangat rendah; ini menunjukkan bahwa program BLSM 2013 menysasar target yang tepat. Namun, angka kesalahan eksklusi masih tinggi; ini berarti bahwa ada banyak *ruta* miskin yang tidak menjadi penerima. *Ruta* menerima bantuan secara utuh melalui mekanisme pencairan yang mudah. Namun, karena BLSM 2013 dilaksanakan secara mendadak, informasi tentang tata kelola program kurang memadai dan terlambat sampai kepada pemerintah daerah (*pemda*) dan publik. Selain itu, *pemda* di wilayah studi tidak melaksanakan musyawarah desa/kelurahan untuk pemutakhiran data penerima dan tidak membentuk pos pengaduan masyarakat. Masyarakat umumnya menilai bahwa BLSM 2013 lebih baik daripada BLT 2005 dan BLT 2008 dan mereka lebih menyukai bantuan tunai karena dapat dimanfaatkan sesuai kebutuhan. ☞



A Qualitative Study on the Proliferation and Integration of Community Empowerment Programs in Central Java, West Nusa Tenggara, and South Sulawesi Studi Kualitatif Proliferasi dan Integrasi Program Pemberdayaan Masyarakat di Jawa Tengah, Nusa Tenggara Barat, dan Sulawesi Selatan

Muhammad Syukri, Hastuti, Akhmadi, Kartawijaya, & Asep Kurniawan

Many local governments are opting for empowerment strategies in their development programs, in addition to the National Program for Community Empowerment (PNPM), which has been running since 2007. This raises the concern that the high number of empowerment programs entering villages in the same year will bring about problems, such as overlapping, problems in coordination, and inefficiency. In this regard, The SMERU Research Institute, with the support of PNPM Support Facility (PSF), conducted a qualitative study on the integration of empowerment programs in the regions from August 2012 to September 2013. The study was conducted in 18 villages of 6 *kabupaten* (districts) located in 3 provinces: Central Java, West Nusa Tenggara, and South Sulawesi.

The study finds that there is no strong evidence that having many empowerment programs in a village would undermine their effectiveness and coordination. This is because the village community is quite knowledgeable about how to avoid program overlap. Villages practicing integration, however, are usually more efficient in program management. Furthermore, empowerment programs are not always successfully integrated into the village medium-term development plan (RPJMDes) due to the programs' internal factors such as their policy on integration, technical guidance, and information dissemination. Successful villages are usually those located in *kabupaten* with strong leadership and good institutional arrangement in relation to program management. Strong support from local NGOs also plays an important role. To better program integration, it is recommended that the RPJMDes be improved. To do that, the Ministry of Home Affairs needs to issue a regulation dictating the integration of programs entering a village. Local governments also need to facilitate the formulation of RPJMDes to ensure the fulfillment of *kabupaten* and village needs. ☞

Saat ini banyak pemerintah daerah (pemda) memilih strategi pemberdayaan dalam usaha mereka membangun daerahnya, di samping Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) yang sudah ada sejak 2007. Ada kekhawatiran bahwa banyaknya program pemberdayaan yang masuk ke satu desa pada tahun yang sama akan menimbulkan persoalan seperti ketumpangtindihan, kesulitan koordinasi, dan inefisiensi. Berkaitan dengan hal ini, Lembaga Penelitian SMERU, dengan dukungan PNPM Support Facility (PSF), melakukan studi kualitatif tentang integrasi program-program pemberdayaan di daerah. Studi yang berlangsung dari Agustus 2012 hingga September 2013. Studi ini dilakukan di 18 desa dari 6 kabupaten yang berlokasi di Provinsi Jawa Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat, dan Provinsi Sulawesi Selatan.

Studi ini tidak menemukan bukti kuat bahwa adanya banyak program pemberdayaan di desa akan menurunkan efektivitas program dan melemahkan koordinasi. Alasannya adalah karena masyarakat desa cukup paham akan cara-cara menghindari ketumpangtindihan program. Meskipun demikian, desa yang menerapkan praktik integrasi program biasanya dapat mengelola berbagai program dengan lebih efisien. Temuan lainnya adalah bahwa program pemberdayaan tidak selalu berhasil diintegrasikan ke dalam rencana pembangunan jangka menengah desa (RPJMDes) karena faktor internal program seperti kebijakan program terkait integrasi, serta petunjuk teknis operasional dan sosialisasi program. Desa yang sukses melaksanakan integrasi program biasanya terletak di kabupaten yang memiliki kepemimpinan yang kuat dan tata kelola kelembagaan yang baik dalam manajemen program. Dukungan kuat dari lembaga swadaya masyarakat (LSM) setempat juga berperan penting. Untuk meningkatkan integrasi program, disarankan agar RPJMDes ditingkatkan kualitasnya. Untuk mewujudkan hal tersebut, Kementerian Dalam Negeri harus membuat peraturan yang mewajibkan integrasi program di desa. Pemda juga harus memfasilitasi penyusunan RPJMDes untuk memastikan agar kebutuhan kabupaten dan desa terpenuhi. ☞

Development of Poverty Alleviation Toolkit: Promoting Poverty Mainstreaming into Practice

Penyusunan Paket Informasi Dasar Penanggulangan Kemiskinan: Mempromosikan Pengarusutamaan Kemiskinan ke dalam Praktik

Syaikhu Usman, Prio Sambodho, Muhammad Syukri, M. Sulton Mawardi, & Bambang Sulaksono

The dynamics of poverty in Indonesia are becoming more complex, resulting in such conditions that the existing approach to poverty reduction through targeted programs run by individual institutions is no longer adequate. This is because the proportion of poor population has declined and the poor are now more difficult to identify. Moreover, there has been a growing population of both economically and socially vulnerable people. To overcome poverty and vulnerability with this new characteristics, the strengthening of the existing approach is required, i.e., by mainstreaming poverty and vulnerability reduction into government and nongovernment (NGOs¹, the corporate world, donors, etc.) policies and programs.

Poverty and vulnerability reduction mainstreaming (PVRM) involves taking into account the implications for poverty and vulnerability of government policies and programs. This is irrespective of whether or not the policies are specifically intended for poverty and vulnerability reduction. PVRM should be incorporated into all government agencies' policies and programs at all stages of the development management cycle: policy formulation, planning and budgeting, implementation, and monitoring and evaluation. Due to limited government resources, it is equally important that poverty and vulnerability reduction be mainstreamed into nongovernment policies and activities, such as NGO programs, corporate social responsibility projects, and activities run by community groups.

The SMERU Research Institute, with the support of SEADI-USAID, has developed the Poverty and Vulnerability Reduction Mainstreaming Toolkit, which was launched on 14 June 2013. The main objectives of this toolkit are to raise awareness of PVRM amongst all stakeholders involved in Indonesia's development and encourage the application of PVRM across a range of policies and programs. ☞

¹ NGOs = nongovernmental organizations.

Dinamika kemiskinan Indonesia yang makin kompleks membuat pendekatan penanggulangan kemiskinan yang ada saat ini melalui program bertarget yang dijalankan oleh berbagai lembaga tidak lagi memadai. Hal ini terjadi karena proporsi penduduk miskin makin kecil sehingga penduduk miskin makin sulit untuk diidentifikasi. Selain itu, makin banyak jumlah penduduk yang rentan baik secara ekonomi maupun sosial. Untuk menanggulangi kemiskinan dan kerentanan dengan karakteristik baru, diperlukan penguatan atas pendekatan yang ada saat ini, yaitu dengan mengarusutamakan penanggulangan kemiskinan dan kerentanan ke dalam setiap kebijakan dan program pemerintah maupun kalangan nonpemerintah (LSM², dunia usaha, lembaga donor, dan lain-lain).

Pengarusutamaan penanggulangan kemiskinan dan kerentanan (PPKK) dilakukan dengan menjadikan kemiskinan dan kerentanan pertimbangan penting dalam setiap kebijakan dan program. Dengan demikian, apa pun kebijakan dan program yang dijalankan oleh pemerintah maupun kalangan nonpemerintah, baik yang secara khusus maupun tidak secara khusus ditujukan untuk penanggulangan kemiskinan dan kerentanan, di dalamnya hendaknya terkandung misi penanggulangan kemiskinan dan kerentanan. PPKK hendaknya dimasukkan ke dalam kebijakan dan program di semua instansi pemerintah pada seluruh tahap manajemen pembangunan, mulai dari perumusan kebijakan, perencanaan dan penganggaran, pelaksanaan hingga pemantauan dan evaluasi. Hal lain yang tidak kalah penting adalah bahwa karena sumber daya pemerintah terbatas, penanggulangan kemiskinan dan kerentanan juga harus diarusutamakan ke dalam kebijakan dan program yang dijalankan oleh kalangan nonpemerintah, seperti program-program LSM dan proyek-proyek CSR³ dunia usaha, serta kegiatan-kegiatan yang dijalankan oleh kelompok masyarakat.

Dengan maksud agar konsep PPKK tersebar luas dan dipelajari, untuk kemudian diterapkan dalam berbagai kebijakan dan program oleh segenap pemangku kepentingan pembangunan, Lembaga Penelitian SMERU dengan dukungan SEADI-USAID menyusun Paket Informasi Dasar Pengarusutamaan Penanggulangan Kemiskinan dan Kerentanan yang diluncurkan pada 14 Juni 2013. ☞

² LSM = lembaga swadaya masyarakat.

³ CSR = corporate social responsibility, atau tanggung jawab sosial perusahaan.





SMERU's Input to the Master Plan for the Acceleration and Expansion of Poverty Reduction in Indonesia (MP3KI) Masukan SMERU untuk Masterplan Percepatan dan Perluasan Pengurangan Kemiskinan Indonesia (MP3KI)

Widjajanti Isdijoso, Prio Sambodho, Radi Negara, Luhur Bima, Joseph Natanael Marshan, Syaikhu Usman, Vita Febriany, Athia Yumna, & Muhammad Syukri

In response to the Indonesian Government's endeavor to develop a long-term roadmap for poverty reduction policies and programs for 2013–2025, namely, the Master Plan for the Acceleration and Expansion of Poverty Reduction in Indonesia (MP3KI), The SMERU Research Institute conducted a comprehensive background study to provide input to the initiative. From June 2012 to August 2013, SMERU's research team worked closely with the National Development Planning Agency (Bappenas) to provide wide-ranging poverty analysis. The study involved a literature review, stakeholder and expert consultations, and secondary data analyses.

Almost all of SMERU's research staff contributed to the study due to the wide range of topics covered, including poverty problems, profiles, and determinants; assessment of policies and programs affecting poverty and vulnerability; institutional analysis; and program costing. Various previous studies by SMERU also provided valuable bases for the analysis.

The study recommends three key strategies: (i) the development of a comprehensive national social protection system; (ii) the improvement of basic services to fulfill the basic rights and needs of the poor and vulnerable; and (iii) the development of sustainable livelihoods for the poor and vulnerable. In addition, the team also provided recommendations on strategies for each of the six island-based economic corridors (Sumatra, Java, Bali-Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, and Maluku-Papua), detailed in the Master Plan for the Acceleration and Expansion of Indonesia's Economic Development (MP3EI). Recommendations were also provided for strategies for communities in urban slum areas, forest areas, border areas, and coastal areas and small islands, as well as remote and traditional (*adat*) communities; institutional and implementation management; and program costing. ☞

Sebagai respons terhadap upaya Pemerintah Indonesia untuk menyusun panduan jangka panjang bagi kebijakan dan program penanggulangan kemiskinan periode 2013–2025, yakni Masterplan Percepatan dan Perluasan Pengurangan Kemiskinan Indonesia (MP3KI), Lembaga Penelitian SMERU melakukan studi pendahuluan yang komprehensif untuk memberikan masukan bagi inisiatif tersebut. Mulai Juni 2012 hingga Agustus 2013, tim peneliti SMERU bekerja sama secara intensif dengan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) untuk memberikan masukan berdasarkan analisis kemiskinan dalam lingkup yang luas. Studi ini dilakukan melalui kajian literatur, konsultasi dengan berbagai pemangku kepentingan dan pakar, dan analisis data sekunder.

Hampir semua staf peneliti SMERU berkontribusi dalam studi ini karena luasnya kisaran topik yang dicakup, termasuk permasalahan, profil, dan determinan kemiskinan; penilaian terhadap kebijakan dan program yang memengaruhi kemiskinan dan kerentanan; analisis kelembagaan; dan penghitungan biaya program. Berbagai studi SMERU sebelumnya juga digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam analisis ini.

Studi ini merekomendasikan tiga strategi kunci: (i) pengembangan sistem perlindungan sosial nasional yang komprehensif; (ii) perbaikan layanan dasar untuk memenuhi hak dan kebutuhan dasar masyarakat miskin dan rentan; dan (iii) pengembangan penghidupan berkelanjutan bagi masyarakat miskin dan rentan. Selain itu, tim peneliti SMERU juga menyampaikan rekomendasi mengenai strategi untuk masing-masing dari enam koridor ekonomi berbasis pulau (Sumatra, Jawa, Bali-Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku-Papua) yang disebutkan secara terperinci dalam Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI). Rekomendasi juga disampaikan untuk strategi komunitas-komunitas di wilayah kumuh perkotaan, wilayah hutan, wilayah perbatasan, dan wilayah pesisir dan pulau kecil, serta komunitas pedalaman dan komunitas adat; manajemen kelembagaan dan pelaksanaan; dan penghitungan biaya program. ☞

Health Equity and Financial Protection in Asia (HEFPA) Project Proyek Kesetaraan dan Perlindungan Pembiayaan dalam Pelayanan Kesehatan di Asia (HEFPA)

Sri Budiyati, Athia Yumna, Nila Warda, & Asep Suryahadi



This project comprises a four-year study (2009–2013) funded by the European Union's 7th Framework Programme for Research and Technological Development (FP7). Involving 12 research teams from Asia and Europe, the study aims (i) to determine the causes and consequences of the limited access to, equity in, and affordability of healthcare in resource-poor Asian systems and (ii) to identify potential solutions to these problems by drawing on the experiences of health financing reforms and innovations being implemented in six Southeast and East Asian countries—Cambodia, China, Indonesia, the Philippines, Thailand, and Vietnam. To conduct Indonesian case studies, SMERU collaborated with the Institute of Social Studies (ISS) of Erasmus University Rotterdam, the Netherlands.

There are three independent yet interrelated Indonesian HEFPA case studies: (i) Public Health Insurance for the Poor: Targeting and Impact of Indonesia's Askeskin Program, (ii) Coping with the Economic Consequences of Ill Health in Indonesia, and (iii) Subnational Healthcare Financing Reforms in Indonesia.

The first study finds that Askeskin has increased the utilization of outpatient services among the poor, while the out-of-pocket spending of the Askeskin insured in urban areas seems to have increased. The second study uncovers that only for the rural population and the poor does ill health lead to a decrease in consumption, while the nonpoor seem to be able to protect current household spending. The third study reveals that local health financing schemes (Jamkesda) overall have little impact. They do seem to have provided some contribution to closing the coverage gap by increasing outpatient service utilization among the near-poor, which tend to fall just outside the target population of national subsidized programs. ☞

Proyek ini adalah studi selama empat tahun (2009–2013) yang didanai oleh Program Kerangka Ketujuh Uni Eropa untuk Pengembangan Riset dan Teknologi (FP7). Melibatkan 12 tim peneliti dari Asia dan Eropa, studi ini bertujuan (i) menentukan penyebab dan konsekuensi dari terbatasnya akses ke, kesetaraan dalam, dan keterjangkauan layanan kesehatan dalam sistem kesehatan miskin sumber daya di negara-negara Asia dan (ii) mengidentifikasi kemungkinan solusi untuk masalah-masalah ini dengan memetik pelajaran dari pengalaman reformasi dan inovasi pembiayaan layanan kesehatan yang dilaksanakan di enam negara Asia Tenggara dan Asia Timur, yaitu Kamboja, Cina, Indonesia, Filipina, Thailand, dan Vietnam. Untuk melakukan studi kasus Indonesia, SMERU bekerja sama dengan Institute of Social Studies (ISS) di Erasmus University Rotterdam (Belanda).

Ada tiga studi kasus Indonesia dalam proyek HEFPA yang berdiri sendiri tetapi saling berkaitan: (i) Asuransi Kesehatan bagi Masyarakat Miskin (Askeskin): Penargetan dan Dampak Program Askeskin di Indonesia, (ii) Mengatasi Konsekuensi Ekonomi dari Kondisi Kesehatan yang Buruk di Indonesia, dan (iii) Reformasi Pembiayaan Pelayanan Kesehatan Daerah di Indonesia.

Studi pertama menemukan bahwa Askeskin telah meningkatkan pemanfaatan layanan rawat jalan pada masyarakat miskin, meskipun pengeluaran dari saku sendiri pada peserta Askeskin di wilayah-wilayah perkotaan juga terlihat meningkat. Studi kedua mengungkap bahwa hanya pada penduduk pedesaan dan masyarakat miskin, kondisi kesehatan yang buruk menyebabkan berkurangnya konsumsi, sementara masyarakat yang tidak miskin tampaknya mampu mempertahankan pengeluaran rumah tangga mereka saat ini. Studi ketiga mengungkap bahwa program-program pembiayaan layanan kesehatan daerah (Jaminan Kesehatan Daerah atau Jamkesda) secara keseluruhan hanya berdampak kecil. Program-program ini tampaknya memang memberikan kontribusi dalam menutup kekurangan cakupan dengan meningkatkan pemanfaatan layanan rawat jalan bagi masyarakat hampir miskin yang cenderung berada di luar sasaran penduduk penerima program subsidi nasional. ☞

SMERU's Networking Kegiatan Jejaring SMERU

SMERU carries out a number of its networking activities through Jaringan Peduli Anak Indonesia (JPAI) under the auspices of the United Nations Children's Fund (UNICEF). Established in 2011, JPAI is part of the SMERU-UNICEF Program Cooperation Agreement (PCA). The theme of the agreement is "Continuing SMERU's Contribution to Children- and Poverty-Related Issues through Research, Capacity Building, and Dissemination Activities". As the coordinator of JPAI, SMERU facilitates and promotes networking between researchers and the study of children-related issues through JPAI's mailing list (jpai@partnerplatform.org) and website (www.jpai.freeiz.com). The website provides links to a range of relevant websites.

JPAI currently has 240 members. As part of efforts to develop JPAI members' knowledge, capacities, and skills, SMERU organized activities such as workshop, training, and discussion sessions. In February this year, SMERU and JPAI organized a capacity building session for JPAI members on "Monitoring for Results", which was delivered by UNICEF. In November, JPAI and SMERU's NGO Partnership Officer also facilitated a pre-launching discussion session for the "Care for Me" campaign of SOS Children's Villages Indonesia. During 2013, SMERU distributed a range of information to JPAI members through the JPAI mailing list as part of efforts to share knowledge and advocate for evidence-based policies. The information included literature; research findings; data; toolkits; discourses on think tanks; links to websites; and details of seminars or conferences on children-related issues held by SMERU, UNICEF, JPAI members, and other organizations. The mailing list was also used by JPAI members to share their expertise and good practices related to children's issues. Moreover, representatives of several JPAI member organizations presented at an international conference on "Child Poverty and Social Protection" organized by UNICEF, Bappenas, and SMERU in September 2013. The material presented at the conference was made available for download on SMERU's website for JPAI members and others.

Kegiatan jejaring SMERU dalam Jaringan Peduli Anak Indonesia (JPAI) berada di bawah naungan UNICEF. Jaringan yang diawali pada 2011 ini adalah bagian dari Kesepakatan Kerja Sama Program (Program Cooperation Agreement/PCA) SMERU-UNICEF dengan tema "Melanjutkan Kontribusi SMERU dalam Isu-isu Menyangkut Anak dan Kemiskinan melalui Aktivitas Penelitian, Pengembangan Kapasitas, dan Diseminasi." SMERU memfasilitasi dan mempromosikan kegiatan jejaring penelitian dan evaluasi isu anak ini melalui milis dan situs jaringan JPAI (jpai@partnerplatform.org dan www.jpai.freeiz.com). Situs jaringan tersebut menyediakan tautan ke berbagai situs jaringan yang relevan.

Saat ini JPAI mempunyai 240 anggota. Dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota JPAI, SMERU menyelenggarakan kegiatan-kegiatan seperti lokakarya, pelatihan, dan diskusi. Pada Februari tahun ini, SMERU dan JPAI menyelenggarakan pengembangan kapasitas bagi anggota JPAI mengenai "Monitoring for Results" (pemantauan untuk mengukur capaian) yang difasilitasi oleh UNICEF pada Februari 2013. JPAI bersama Staf Kemitraan Ornop¹ SMERU juga memfasilitasi diskusi prapeluncuran kampanye "Care for Me" yang diselenggarakan oleh SOS Children's Villages Indonesia pada November. Selanjutnya, sepanjang 2013, dalam upaya berbagi pengetahuan dan mengadvokasikan pembuatan kebijakan berdasarkan bukti, SMERU sebagai koordinator JPAI berbagi informasi melalui milis dengan anggota-anggota JPAI lainnya. Informasi yang disebarluaskan meliputi pustaka; hasil penelitian; data; paket informasi dasar; wacana tentang think tank (lembaga pengkajian kebijakan); tautan; dan informasi berbagai kegiatan seminar atau konferensi mengenai isu anak yang dilaksanakan oleh SMERU, UNICEF, anggota JPAI, ataupun organisasi lainnya. Melalui milis, anggota JPAI juga berbagi keahlian dan praktik baik mereka terkait isu anak. Perlu dicatat bahwa beberapa anggota JPAI menjadi pemakalah pada konferensi internasional "Child Poverty and Social Protection" yang diselenggarakan oleh UNICEF, Bappenas, dan SMERU pada September. Semua materi konferensi kemudian diunggah ke situs jaringan SMERU agar dapat diunduh oleh anggota JPAI dan pihak-pihak lainnya.

.....

¹ Ornop: organisasi nonpemerintah.

As JPAI coordinator, SMERU also actively participated in a range of coordination meetings and the 2011–2015 Annual Indonesian Government and UNICEF Joint Program Review meeting on policies and partnerships regarding children's rights, social policies, and monitoring. Prior to the end of the SMERU-UNICEF PCA in June 2014, capacity building activities for JPAI members will continue in the form of training, breakfast series discussions, and other networking activities.

Additionally, SMERU continues to engage with members of the Evidence-Based Policy in Development Network (EBPDN), which is supported by Overseas Development Institute (ODI). EBPDN activities mostly comprise discussions based on the EBPDN platform on engagement between research institutes and government decision-makers; discourse on think tanks and policy engagement; research methodologies; and policy frameworks and tools. JPAI members have also benefitted from knowledge sharing through the EBPDN mailing list.

SMERU's NGO Partnership Officer also plays an important role in strengthening SMERU's research and networking activities. The officer directly supports SMERU research activities that require information on NGO's networking activities or information on NGOs operating in certain fields such as agriculture, food security, and policy advocacy. SMERU's NGO database, managed by the officer, is an information resource available to those conducting research on NGOs in Indonesia, such as universities, international institutions, private companies, and NGOs.

SMERU's NGO Partnership Officer also plays an active role in the activities of some NGO networks in Indonesia. To the members of these networks, SMERU is an institution that can provide them with important input on enhancing their advocacy activities and expanding their networks. They also view SMERU as having relationships with various NGOs in Indonesia because of its NGO database. That is why SMERU is viewed as a means to facilitate the dissemination of information on NGOs' activities. ☞

Dalam perannya sebagai Koordinator JPAI, SMERU juga berpartisipasi aktif dalam berbagai rapat koordinasi dan rapat Tinjauan Tahunan Program Bersama antara Pemerintah Indonesia dan UNICEF 2011–2015 tentang kebijakan dan kemitraan dalam isu hak-hak anak, kebijakan sosial, dan pemantauan. Hingga berakhirnya UNICEF-SMERU PCA pada Juni 2014 yang akan datang, kegiatan peningkatan kapasitas anggota JPAI akan berlanjut dalam bentuk pelatihan, diskusi breakfast series, dan kegiatan jejaring lainnya.

Selain itu, SMERU terus berjejaring dalam Evidence-Based Policy in Development Network (EBPDN) yang didukung oleh ODI. Kegiatan EBPDN lebih banyak berupa diskusi berdasarkan platform EBPDN tentang interaksi antara lembaga penelitian dan pengambil keputusan, diskursus tentang think tank dan policy engagement (keterlibatan dalam proses perumusan kebijakan), metodologi riset, serta kerangka dan perangkat kebijakan. Proses berbagi pengetahuan dan informasi melalui milis EBPDN ini juga dirasakan manfaatnya oleh anggota JPAI.

Staf Kemitraan Ornop SMERU juga berperan penting dalam memperkuat kegiatan penelitian dan jejaring SMERU. Peran ini dilakukan dengan mendukung langsung kegiatan penelitian SMERU yang membutuhkan informasi tentang kegiatan jejaring ornop ataupun informasi mengenai ornop yang bergerak dalam bidang tertentu seperti pertanian, ketahanan pangan, dan advokasi kebijakan. Pangkalan data ornop yang dikelola Staf Kemitraan Ornop SMERU menjadi sumber informasi bagi berbagai kalangan, seperti universitas, lembaga internasional, perusahaan swasta, ataupun kalangan ornop sendiri, yang ingin melakukan penelitian mengenai ornop di Indonesia.

Staf Kemitraan Ornop SMERU juga berperan aktif dalam kegiatan beberapa jaringan ornop di Indonesia. Bagi ornop-ornop dalam jaringan-jaringan tersebut, SMERU merupakan lembaga yang mampu memberikan masukan penting untuk pengembangan kegiatan advokasi ataupun kegiatan jejaring mereka. Selain itu, SMERU dipandang sebagai lembaga yang mempunyai hubungan dengan berbagai ornop di Indonesia. Pandangan ini didasarkan atas fakta adanya pangkalan data ornop sebagaimana disebutkan di atas sehingga SMERU dianggap sebagai salah satu wahana yang memudahkan mereka dalam menyebarkan informasi tentang kegiatan ornop. ☞



Publications and Information Publikasi dan Informasi

Understanding that knowledge management is of key importance in the development of an organization, this year the Publications and Information Division has devoted more time to considering how each of its subdivisions can contribute to creating a knowledge management system suitable for SMERU. With such a system applied in the day-to-day operation of SMERU, it will effectively support the institute's creation, capture, storage, and dissemination of information—factors which are very important for a research institute.

To support the process of collecting, storing, and sharing references used by SMERU researchers in their reports, the division has promoted the utilization of the Mendeley reference manager. It has conducted training for the research staff on how to use Mendeley and provided a brief user's manual.

In advancing SMERU's ways of disseminating information on its new publications, as well as events it organizes, the Information Technology and Library subdivisions have been actively using social media.

The Publications and Information Division continues to develop ways to record the division's work plans, as well as their progress, in order to have better planning, reporting, supervision, monitoring, and evaluation within the division. This effort is also made with a view to promoting the adoption of an integrated system by the entire organization.

Last but not least, in 2013, SMERU published 5 research reports, 5 working papers, 1 newsletter, 4 policy briefs, and 1 book. ☞

Memahami bahwa manajemen pengetahuan sangat penting dalam perkembangan sebuah organisasi, Divisi Publikasi dan Informasi pada tahun ini mencurahkan lebih banyak waktu guna memikirkan cara agar masing-masing subdivisinya bisa berkontribusi untuk menciptakan sistem manajemen pengetahuan yang cocok bagi SMERU. Dengan diterapkannya sistem seperti itu dalam kegiatan operasional harian SMERU, maka ia akan secara efektif mendukung penciptaan, pengumpulan, penyimpanan, dan diseminasi informasi yang dilakukan SMERU; faktor-faktor yang sangat penting bagi sebuah lembaga penelitian.

Untuk mendukung pengumpulan, penyimpanan, dan proses berbagi acuan yang sering digunakan oleh para peneliti SMERU dalam laporannya, Divisi Publikasi dan Informasi mempromosikan penggunaan program aplikasi pengelola referensi bernama Mendeley. Divisi telah mengadakan pelatihan bagi staf peneliti mengenai cara penggunaan Mendeley dan juga menyediakan manual singkat bagi penggunaannya.

Dalam meningkatkan cara-cara untuk menyebarluaskan informasi tentang publikasi terbaru dan kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan SMERU, Subdivisi Teknologi Informasi dan Subdivisi Perpustakaan telah aktif menggunakan media sosial.

Divisi Publikasi dan Informasi terus mengembangkan cara-cara untuk mendokumentasikan rencana kerja divisi berikut kemajuannya guna mewujudkan perencanaan, pelaporan, supervisi, pemantauan, dan evaluasi yang lebih baik di dalam divisi. Maksud lain dari upaya ini adalah mempromosikan agar sebuah sistem terpadu diadopsi seluruh divisi SMERU.

Pada 2013, SMERU menerbitkan 5 laporan penelitian, 5 kertas kerja, 1 buletin, 4 catatan kebijakan, dan 1 buku. ☞



SMERU's Library Perpustakaan SMERU

In February 2013, several of SMERU's quantitative researchers and Publications and Information staff, including the librarian, attended two-day training on the DevInfo database system organized by UNICEF. Through this training, SMERU staff acquired a deep understanding of DevInfo. As a follow-up, the librarian and IT staff were appointed SMERU's database system administrators in charge of collecting and entering metadata, such as library catalogues, into DevInfo.

In early June, the librarian organized a book discussion on Edward Glaeser's *The Triumph of the City: How Our Greatest Invention Makes Us Richer, Smarter, Greener, Healthier and Happier*. In this event, Joseph Natanael Marshan was the discussant. A dynamic discussion took place; the participants actively expressed opinions, gave comments, and raised questions related to the topic of the book.

The year 2013 marked a change of librarian. The previous librarian resigned to pursue further education and after going through the recruitment process in July–August, the new one began work in October.

In November 2013, the librarian conducted an inventory checking of the library collection to match the physical availability of books to the library database. The inventory is planned to be completed in early February 2014.

Throughout July to December 2013, 42 papers including theses, dissertations, and international journal articles cited SMERU's research. The working paper of Asep Suryahadi, Sudarno Sumarto, and Lant Pritchett entitled "Quantifying Vulnerability to Poverty: A Proposed Measure, with Application to Indonesia" was SMERU's most frequently cited publication.

In addition, during 2013, SMERU's Library donated part of its collection to members of Jaringan Katalog Bersama—a union catalogue system—and Jaringan Peduli Anak Indonesia (JPAI), a child issues research and evaluation network under the auspices of UNICEF. Members of both networks were very enthusiastic to receive the donation, so it was decided that the book grant activity will be conducted every year.

To increase networking with various relevant parties, the librarian joined the Knowledge Sharing (Kshare) mailing list, which is moderated by the Knowledge Management Unit (KMU) of the National Team for the Acceleration of Poverty Reduction (TNP2K). In addition, the librarian actively disseminates information on SMERU's activities and latest publications to members of the mailing list. ☞

Pada Februari 2013, beberapa peneliti kuantitatif serta staf Publikasi dan Informasi SMERU, termasuk pustakawan, mengikuti pelatihan dua hari tentang sistem pangkalan data DevInfo yang diselenggarakan oleh UNICEF. Melalui pelatihan ini diperoleh pemahaman mendalam tentang DevInfo. Sebagai tindak lanjutnya, pustakawan dan staf TI ditunjuk menjadi administrator sistem pangkalan data SMERU yang bertugas mengumpulkan serta memasukkan metadata, seperti katalog perpustakaan, ke dalam DevInfo.

*Pada awal Juni, pustakawan menyelenggarakan diskusi buku yang membahas karya Edward Glaeser, *The Triumph of the City: How Our Greatest Invention Makes Us Richer, Smarter, Greener, Healthier and Happier*. Pada acara ini, Joseph Marshan tampil sebagai pembahas. Diskusi berlangsung dinamis; peserta aktif mengemukakan pendapat, komentar, dan pertanyaan menyangkut topik buku tersebut.*

Tahun 2013 ditandai dengan pergantian pustakawan SMERU. Pustakawan lama mengundurkan diri untuk melanjutkan pendidikan dan, setelah melalui proses perekrutan pada Juli–Agustus, pustakawan baru mulai bekerja pada Oktober.

Pada November 2013, pustakawan melakukan pencocokan ketersediaan fisik buku dengan informasi pada pangkalan data perpustakaan. Proses inventarisasi ini direncanakan selesai pada awal Februari 2014.

Sepanjang Juli–Desember 2013, tercatat 42 karya tulis mengutip hasil penelitian SMERU. Karya tulis tersebut meliputi tesis, disertasi, maupun artikel jurnal internasional. Kertas kerja yang ditulis oleh Asep Suryahadi, Sudarno Sumarto, dan Lant Pritchett, berjudul "Quantifying Vulnerability to Poverty: A Proposed Measure, with Application to Indonesia", merupakan publikasi SMERU yang paling banyak disitir.

Selain hal-hal tersebut, sepanjang 2013 Perpustakaan SMERU menyumbangkan sebagian koleksinya kepada anggota Jaringan Katalog Bersama dan Jaringan Peduli Anak Indonesia (JPAI). Anggota kedua jaringan sangat antusias menerima sumbangan koleksi tersebut sehingga diputuskan bahwa kegiatan hibah buku akan dilakukan setiap tahun.

Untuk meningkatkan kegiatan jejaring dengan berbagai pihak yang relevan, pustakawan SMERU bergabung dengan milis Knowledge Sharing (Kshare) yang dimoderatori oleh Knowledge Management Unit (KMU) Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K). Selain itu, pustakawan juga aktif menyebarluaskan informasi tentang kegiatan dan publikasi terbaru SMERU kepada anggota milis. ☞



SMERU's Website and Social Media Situs Jaringan dan Media Sosial SMERU

SMERU's website is periodically updated to disseminate new publications and the latest information about SMERU and its activities. The number of visits to the website in 2013 reached 1,068,085, which is 17% higher than the 2012 figure. In 2013, the total volume of data downloaded by the visitors was 456.4 gigabytes.

Situs jaringan SMERU terus diperbarui secara berkala untuk menyebarkan publikasi baru serta informasi terkini tentang SMERU dan kegiatannya. Jumlah kunjungan ke situs jaringan SMERU pada 2013 mencapai 1.068.085, naik 17% bila dibandingkan dengan angka pada 2012. Pada 2013, jumlah keseluruhan volume data yang diunduh pengunjung adalah 456,4 gigabita.

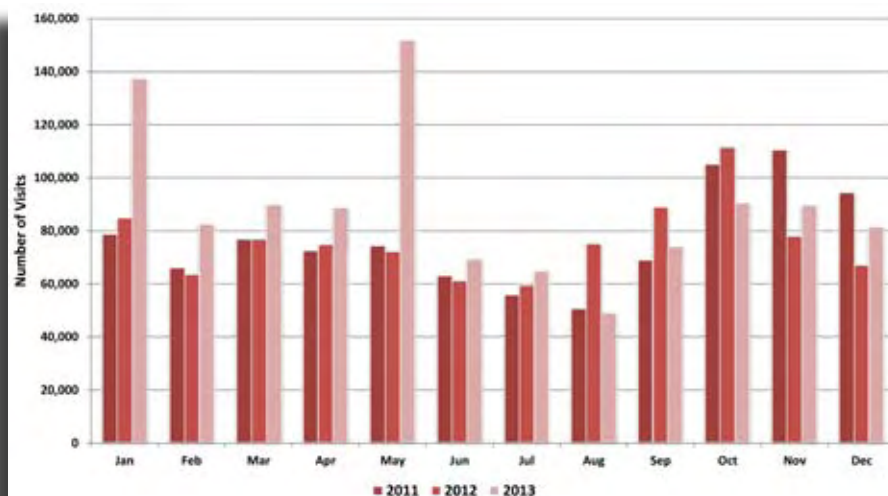
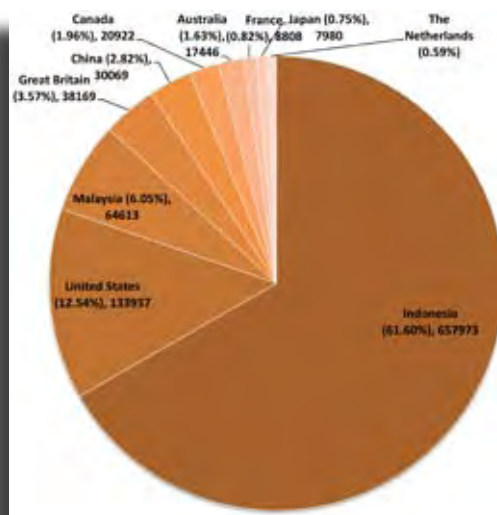


Figure 1. The number of visits to SMERU's website, 2011–2013
Gambar 1. Jumlah kunjungan ke situs jaringan SMERU, 2011–2013

Source/Sumber: AWStats, an Internet statistics recording program/AWStats, sebuah program pencatat statistik jaringan.

Most visitors to SMERU's website in 2013 came from Indonesia and the United States. During that year, a total of 27 reports were uploaded to the website and they were downloaded 18,280 times.



Sebagian besar pengunjung situs jaringan SMERU pada 2013 berasal dari Indonesia dan Amerika Serikat. Pada tahun tersebut, 27 laporan diunggah ke situs jaringan SMERU dan diunduh 18.280 kali.

Figure 2. The proportion of visitors to SMERU's website by country/domain in 2013
Gambar 2. Proporsi pengunjung situs jaringan SMERU menurut negara/domain pada 2013

Source/Sumber: AWStats

Comments in the Guest Book on SMERU's website/Komentar di Buku Tamu Situs Jaringan SMERU:

"Smeru is the great research institute in Indonesia. We hope, Smeru can give the real contribution for local NGO empowerment in East Indonesia. Thank you."

[SMERU adalah lembaga penelitian yang hebat di Indonesia. Kami harap, SMERU bisa berkontribusi nyata untuk pemberdayaan ornop lokal di Indonesia Timur. Terima kasih.]

(Kusman Malik, The Babullah Institute, Indonesia, 25 August 2013)

"SMERU has an impressive array of current research projects. I am particularly interested in your Health Equity and Financial Protection in Asia project. This is very relevant topic especially given Indonesia's plan to administer universal coverage beginning in the upcoming year. I am a doctoral student at the University of British Columbia, School of Population and Public Health, and I have a keen interest in the shape of health care service access and delivery in Indonesia. I previously spent time in the country working on maternal and child health projects to create minimum standards and accreditation tools for normal births in primary care facilities. With the introduction of Jampersal, my interest for my thesis research has grown to examine the equity of health services, particularly maternal health services and emergency obstetric services in the Indonesian context. I did notice that your organization has a history of working with interns and visiting scholars. I wonder if there is a possibility to collaborate on a project investigating aspects of health equity through your initiative. Thank you so much for your consideration."

[SMERU memiliki sekumpulan proyek penelitian berjalan yang mengesankan. Saya terutama tertarik pada proyek penelitian Anda tentang Kesetaraan dan Perlindungan Pembiayaan dalam Pelayanan Kesehatan di Asia. Ini adalah topik yang sangat relevan, terutama karena adanya rencana Indonesia untuk mengelola cakupan jaminan kesehatan semesta yang akan dimulai tahun depan. Saya adalah mahasiswa doktoral di School of Population and Public Health, University of British Columbia, dan saya sangat tertarik pada bentuk akses dan pemberian pelayanan kesehatan di Indonesia. Sebelum ini saya pernah berada di Indonesia ketika mengerjakan beberapa proyek penelitian tentang kesehatan ibu dan anak guna menciptakan standar minimum dan perangkat akreditasi untuk persalinan normal di fasilitas-fasilitas pelayanan kesehatan dasar. Dengan dimulainya program Jampersal [Jaminan Persalinan], muncullah minat saya untuk melakukan penelitian dalam rangka tesis doktoral saya untuk mengkaji masalah kesetaraan dalam pelayanan kesehatan, khususnya layanan kesehatan ibu serta layanan gawat darurat kehamilan dan persalinan dalam konteks Indonesia. Saya mengetahui bahwa organisasi Anda sudah sering bekerja sama dengan pemegang dan peneliti tamu. Saya ingin tahu apakah ada kemungkinan bagi saya untuk bekerja sama dengan organisasi Anda dalam proyek yang meneliti aspek-aspek kesetaraan dalam pelayanan kesehatan melalui inisiatif Anda.

Atas pertimbangan Anda, saya ucapkan banyak terima kasih.]

(M. Chris Laugen, University of British Columbia, Canada, 26 July 2013)



SMERU uses the social media, that is, Twitter and Facebook, to disseminate information on its latest publications, as well as upcoming training sessions and seminars. By the end of 2013, the number of SMERU's Twitter followers had reached 716, an almost 300% increase if compared to the 2012 figure. Meanwhile, SMERU's Facebook account, which was operational since early 2013, had received 199 Likes. ☺

SMERU menggunakan media sosial Twitter dan Facebook untuk menginformasikan publikasi terbaru serta kegiatan pelatihan dan seminar. Hingga akhir 2013, followers (akun-akun yang mengikuti) akun Twitter SMERU berjumlah 716, meningkat hampir 300% bila dibandingkan dengan angka pada 2012. Sementara itu, akun Facebook SMERU yang mulai digunakan pada awal 2013 mendapatkan 199 Like (ungkapan disukai). ☺

One of SMERU's tweets/Salah satu kicauan SMERU:



SMERU's account mentioned by another account/Akun SMERU disebutkan oleh akun lain:



1. Research | Penelitian

No	Title <i>Judul</i>	Status <i>Status</i>
1	Developing the Master Plan for the Acceleration and Expansion of Poverty Reduction in Indonesia (MP3KI) <i>Penyusunan Masterplan Percepatan dan Perluasan Pengurangan Kemiskinan Indonesia (MP3KI)</i>	Completed <i>Selesai</i>
2	Poverty Alleviation Toolkit: Promoting Poverty and Vulnerability Mainstreaming into Practice <i>Paket Informasi Dasar Penanggulangan Kemiskinan: Mempromosikan Pengarusutamaan Kemiskinan dan Kerentanan ke dalam Praktik</i>	Completed <i>Selesai</i>
3	Study on Community Management of Development Portfolio—Integration Strategy for Community-Based Poverty Reduction Programs <i>Studi tentang Pengelolaan Portofolio Pembangunan oleh Masyarakat—Strategi Pengintegrasian untuk Program-program Penanggulangan Kemiskinan Berbasis Masyarakat</i>	Completed <i>Selesai</i>
4	Health Equity and Financial Protection in Asia (HEFPA) <i>Kesetaraan dan Perlindungan Pembiayaan dalam Pelayanan Kesehatan di Asia (HEFPA)</i>	Completed <i>Selesai</i>
5	Ensuring Food and Nutrition Security in a Time of Volatility—Phase 2 <i>Menjamin Ketahanan Pangan dan Gizi di Masa Gejolak—Fase 2</i>	Completed <i>Selesai</i>
6	Independent Impact Evaluation of the KINERJA Program—Phase 3 <i>Evaluasi Independen terhadap Dampak Program KINERJA—Fase 3</i>	Completed <i>Selesai</i>
7	Child Poverty and Disparity: An Update <i>Kemiskinan dan Disparitas pada Anak: Perkembangan Terkini</i>	Completed <i>Selesai</i>
8	School Grant Study <i>Studi tentang Program Bantuan Operasional Sekolah dan Manfaatnya</i>	Completed <i>Selesai</i>
9	Qualitative Monitoring and Impact Assessment of the Eastern Indonesia National Road Improvement Project (EINRIP) 2013 <i>Pemantauan Kualitatif dan Penilaian Dampak EINRIP (Proyek Perbaikan Jalan Nasional Indonesia Timur) 2013</i>	Completed <i>Selesai</i>
10	Development of a Community-Based Welfare Baseline Data—Regional Icon Program <i>Pengembangan Data Baseline Kesejahteraan Berbasis Masyarakat—Program Ikon Daerah</i>	Completed <i>Selesai</i>
11	Qualitative Study for Rapid Appraisal of the Implementation of the 2013 Unconditional Cash Transfer (BLSM) <i>Studi Kualitatif untuk Kajian Cepat Pelaksanaan Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (BLSM) 2013</i>	Completed <i>Selesai</i>

No	Title Judul	Status Status
12	PEKKA Community-Based Poverty Monitoring <i>Pemantauan Kemiskinan Berbasis Masyarakat oleh PEKKA</i>	Ongoing <i>Sedang berjalan</i>
13	Study on Unpaid Care Work in Indonesia <i>Studi tentang Pekerjaan Pengasuhan/Perawatan Tak Berbayar di Indonesia</i>	Ongoing <i>Sedang berjalan</i>
14	The Indonesian Multidimensional Poverty Map: A Tool for Better Targeting in Poverty Reduction and Social Protection Programs <i>Peta Kemiskinan Multidimensi Indonesia: Sebuah Perangkat untuk Penargetan yang Lebih Baik dalam Program-program Penanggulangan Kemiskinan dan Perlindungan Sosial</i>	Ongoing <i>Sedang berjalan</i>
15	Multidimensional Child Poverty <i>Kemiskinan Multidimensi pada Anak</i>	Ongoing <i>Sedang berjalan</i>
16	Children Affected by Migration <i>Anak-anak yang Terpengaruh Migrasi</i>	Ongoing <i>Sedang berjalan</i>
17	ACDP 11: Teacher Absenteeism <i>ACDP 11: Ketidakhadiran Guru</i>	Ongoing <i>Sedang berjalan</i>
18	Return Migration and Reintegration for Low-Skilled Migrant Workers <i>Migrasi Kembali dan Reintegrasi Pekerja Migran Berketerampilan Rendah</i>	Ongoing <i>Sedang berjalan</i>
19	Support for Sustainable Livelihood Pilot Project <i>Dukungan untuk Proyek Rintisian Penghidupan yang Berkelanjutan</i>	Ongoing <i>Sedang berjalan</i>
20	Impact of Inequality on Targeting Performance <i>Dampak Ketimpangan terhadap Kinerja Penargetan</i>	Ongoing <i>Sedang berjalan</i>
21	Towards Universal Social Security in Emerging Economies: Process, Institutions, and Actors <i>Menuju Jaminan Sosial Universal di Negara-negara Kekuatan Ekonomi Baru: Proses, Kelembagaan, dan Aktor</i>	Ongoing <i>Sedang berjalan</i>



2. SMERU Publications | Publikasi SMERU

No	Title <i>Judul</i>	Type of Publication <i>Jenis Publikasi</i>	Date of Publication <i>Tanggal Publikasi</i>
1	<p>A Rapid Appraisal of the Implementation of the 2008 Direct Cash Transfer Program and Beneficiary Assessment of the 2005 Direct Cash Transfer Program in Indonesia</p> <p>Author(s)/<i>Penulis</i>: Meuthia Rosfadhila, Nina Toyamah, Bambang Sulaksono, Silvia Devina, Robert Justin Sodo, and/<i>dan</i> Muhammad Syukri</p> <p>Available in English/<i>Tersedia dalam bahasa Inggris</i></p> <p>Downloaded from SMERU's website 82 times <i>Diunduh dari situs jaringan SMERU sebanyak 82 kali</i></p>	Research Report <i>Laporan Penelitian</i>	March 2013
2	<p>Child Poverty and Disparities in Indonesia: Challenges for Inclusive Growth^a</p> <p>Author(s)/<i>Penulis</i>: Widjajanti Isdijoso, Armand Arif Sim, Deswanto Marbun, Hariyanti Sadaly, Hastuti, Robert Justin Sodo, Rachma Indah Nurbani, Rahmitha, Umbu Reku Raya, Vita Febriany, and/<i>dan</i> Yudi Fajar</p> <p>Available in English; website publication only <i>Tersedia dalam bahasa Inggris; hanya berupa publikasi situs jaringan</i></p> <p>Downloaded from SMERU's website 187 times <i>Diunduh dari situs jaringan SMERU sebanyak 187 kali</i></p>	Research Report <i>Laporan Penelitian</i>	May 2013
3	<p>Is Conditionality Pro-Women? A Case Study of Conditional Cash Transfer in Indonesia</p> <p>Author(s)/<i>Penulis</i>: Sirojuddin Arif, Muhammad Syukri, Widjajanti Isdijoso, Meuthia Rosfadhila, and/<i>dan</i> Bambang Sulaksono</p> <p>Available in English/<i>Tersedia dalam bahasa Inggris</i></p> <p>Downloaded from SMERU's website 237 times <i>Diunduh dari situs jaringan SMERU sebanyak 237 kali</i></p>	Working Paper <i>Kertas Kerja</i>	February 2013
4	<p>Financial Consequences of Ill Health and Informal Coping Mechanisms in Indonesia</p> <p>Author(s)/<i>Penulis</i>: Robert Sparrow (Australian National University); Ellen Van de Poel (Erasmus University Rotterdam); Gracia Hadiwidjaja, Athia Yumna, Nila Warda, and/<i>dan</i> Asep Suryahadi (The SMERU Research Institute)</p> <p>Available in English/<i>Tersedia dalam bahasa Inggris</i></p> <p>Downloaded from SMERU's website 176 times <i>Diunduh dari situs jaringan SMERU sebanyak 176 kali</i></p>	Working Paper <i>Kertas Kerja</i>	February 2013



No	Title <i>Judul</i>	Type of Publication <i>Jenis Publikasi</i>	Date of Publication <i>Tanggal Publikasi</i>
5	Integrating Spatial Aspects of Poverty into Urban Spatial Planning: Solutions for Tackling Urban Poverty Author(s)/ <i>Penulis</i> : Prio Sambodho, Rizki Fillaili, and/dan Robert Justin Sodo Available in English/ <i>Tersedia dalam bahasa Inggris</i> Downloaded from SMERU's website 79 times <i>Diunduh dari situs jaringan SMERU sebanyak 79 kali</i>	Policy Brief <i>Catatan Kebijakan</i>	April 2013
6	A Qualitative Study on the Impact of the PNPM-Rural in East Java, West Sumatra, and Southeast Sulawesi <i>Studi Kualitatif Dampak PNPM-Perdesaan di Jawa Timur, Sumatra Barat, dan Sulawesi Tenggara</i> Author(s)/ <i>Penulis</i> : Muhammad Syukri, Sulton Mawardi, and/dan Akhmadi Available in English and Indonesian <i>Tersedia dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia</i> Downloaded from SMERU's website 362 times for the English version and 2,434 times for the Indonesian version/ <i>Diunduh dari situs jaringan SMERU sebanyak 362 kali untuk versi bahasa Inggris dan 2.434 kali untuk versi bahasa Indonesia</i>	Research Report <i>Laporan Penelitian</i>	July 2013
7	The Governance of Indonesian Overseas Employment in the Context of Decentralization Author(s)/ <i>Penulis</i> : Palmira Permata Bachtiar Available in English/ <i>Tersedia dalam bahasa Inggris</i> Downloaded from SMERU's website 211 times <i>Diunduh dari situs jaringan SMERU sebanyak 211 kali</i>	Research Report <i>Laporan Penelitian</i>	August 2013
8	Impact of the Global Financial Crisis on Households in Kota Pekalongan Author(s)/ <i>Penulis</i> : Asri Yusrina and/dan Akhmadi Available in English/ <i>Tersedia dalam bahasa Inggris</i> Downloaded from SMERU's website 365 times <i>Diunduh dari situs jaringan SMERU sebanyak 365 kali</i>	Working Paper <i>Kertas Kerja</i>	November 2013
9	Assessment of Policies to Improve Teacher Quality and Reduce Teacher Absenteeism Author(s)/ <i>Penulis</i> : Asep Suryahadi and/dan Prio Sambodho Available in English/ <i>Tersedia dalam bahasa Inggris</i>	Working Paper <i>Kertas Kerja</i>	December 2013

No	Title <i>Judul</i>	Type of Publication <i>Jenis Publikasi</i>	Date of Publication <i>Tanggal Publikasi</i>
10	It's All in the Timing: Household Expenditure and Labor Supply Responses to Unconditional Cash Transfers ^a Author(s)/ <i>Penulis</i> : Samuel Bazzi (University of California, San Diego); Sudarno Sumarto and/ <i>dan</i> Asep Suryahadi (The SMERU Research Institute) Available in English/ <i>Tersedia dalam bahasa Inggris</i>	Working Paper <i>Kertas Kerja</i>	December 2013
11	Mainstreaming Poverty and Vulnerability Reduction <i>Pengarusutamaan Penanggulangan Kemiskinan dan Kerentanan</i> Author(s)/ <i>Penulis</i> : Syaikhu Usman, Prio Sambodho, Muhammad Syukri, M. Sulton Mawardi, and/ <i>dan</i> Bambang Sulaksono Available in English and Indonesian <i>Tersedia dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia</i> Downloaded from SMERU's website 156 times for the English version and 310 times for the Indonesian version/ <i>Diunduh dari situs jaringan SMERU sebanyak 156 kali untuk versi bahasa</i>	Policy Brief <i>Catatan Kebijakan</i>	July 2013
12	The Urgency of Addressing Multidimensional Child Poverty in Indonesia <i>Urgensi Penanggulangan Kemiskinan Multidimensi pada Anak di Indonesia</i> Author(s)/ <i>Penulis</i> : Widjajanti Isdijoso Available in English and Indonesian <i>Tersedia dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia</i> Downloaded from SMERU's website 413 times for the English version and 1,100 times for the Indonesian version/ <i>Diunduh dari situs jaringan SMERU sebanyak 413 kali untuk versi bahasa Inggris dan 1.100 kali untuk versi bahasa Indonesia</i>	Policy Brief <i>Catatan Kebijakan</i>	September 2013 (English version/ <i>versi bahasa Inggris</i>) November 2013 (Indonesian version/ <i>versi bahasa Indonesia</i>)
13	Annual Report 2012 <i>Laporan Tahunan 2012</i> Bilingual/ <i>Dwibahasa</i> Downloaded from SMERU's website 75 times <i>Diunduh dari situs jaringan SMERU sebanyak 75 kali</i>	Annual Report <i>Laporan Tahunan</i>	December 2013

No	Title Judul	Type of Publication Jenis Publikasi	Date of Publication Tanggal Publikasi
14	Newsletter No. 34: Women's Empowerment in Poverty Reduction Programs: How Effective Is It in Addressing Gender Equality?/Buletin No. 34: Pemberdayaan Perempuan dalam Program Penanggulangan Kemiskinan: Seberapa Efektifkah dalam Meningkatkan Kesetaraan Gender? ^b Bilingual/Dwibahasa	Newsletter Buletin	December 2013



^a This report was published by UNICEF in late December 2012 and uploaded to the SMERU website in May 2013.
Laporan ini diterbitkan oleh UNICEF pada akhir Desember 2012 dan diunggah ke situs jaringan SMERU pada Mei 2013.

^b This report was completed in late December 2013 but was only available for download from the SMERU website in early 2014.
Laporan ini selesai pada akhir Desember 2013, tetapi baru tersedia untuk pengunduhan di situs jaringan SMERU pada awal 2014.



3. Externally Published Content

Tulisan SMERU dalam Publikasi Organisasi Lain

No	Title <i>Judul</i>	Type of Publication <i>Jenis Publikasi</i>	Date of Publication <i>Tanggal Publikasi</i>
1	Title of Article/ <i>Judul Artikel</i> : CBMS-Based Vulnerability Mapping Guides Local Government Responses to Climate Change Author(s)/ <i>Penulis</i> : Akhmadi, Rahmitha, & Yudi Fajar M. Wahyu Title of Publication/ <i>Judul Publikasi</i> : CBMS Network Updates Publisher/ <i>Penerbit</i> : PEP Asia and CBMS Network Office Available in English/ <i>Tersedia dalam bahasa Inggris</i>	Newsletter Article/ <i>Artikel dalam Buletin</i>	March 2013
2	Title of Article/ <i>Judul Artikel</i> : Sectoral Growth and Job Creation: Evidence from Indonesia Author(s)/ <i>Penulis</i> : Daniel Suryadarma, Asep Suryahadi, & Sudarno Sumarto Title of Publication/ <i>Judul Publikasi</i> : Journal of International Development Publisher/ <i>Penerbit</i> : John Wiley & Sons, Ltd. Available in English/ <i>Tersedia dalam bahasa Inggris</i>	Journal Article/ <i>Artikel dalam Jurnal</i>	May 2013
3	Title of Paper/ <i>Judul Makalah</i> : Impact of the Global Financial Crisis on Households in Pekalongan Author(s)/ <i>Penulis</i> : Akhmadi & Asri Yusrina Title of Publication/ <i>Judul Publikasi</i> : 6th Annual Workshop, Bulletin of Monetary Economics and Banking, Proceeding, Workshop and Poster Presentation, The Macroeconomic and Financial Resilience of Asian Emerging Market amid the Global Crisis, Jakarta, September 6, 2012 Editor(s): Iskandar Simorangkir & Andi M. Alfian Parewangi Publisher/ <i>Penerbit</i> : Department of Economic Research and Monetary Policy, Bank Indonesia Available in English/ <i>Tersedia dalam bahasa Inggris</i>	Workshop Proceedings Report Paper/ <i>Makalah dalam Laporan Prosiding Lokakarya</i>	2013
4	Title of Paper/ <i>Judul Makalah</i> : The Role of Social Protection Programs in Reducing the Impact of the Global Financial Crisis 2008/2009 Author(s)/ <i>Penulis</i> : Hastuti, Syaikhu Usman, M. Sulton Mawardi, Justin Sodo, & Deswanto Marbun Title of Publication/ <i>Judul Publikasi</i> : 6th Annual Workshop, Bulletin of Monetary Economics and Banking, Proceeding, Workshop and Poster Presentation, The Macroeconomic and Financial Resilience of Asian Emerging Market amid the Global Crisis, Jakarta, September 6, 2012 Editor(s): Iskandar Simorangkir & Andi M. Alfian Parewangi Publisher/ <i>Penerbit</i> : Department of Economic Research and Monetary Policy, Bank Indonesia Available in English/ <i>Tersedia dalam bahasa Inggris</i>	Workshop Proceedings Report Paper/ <i>Makalah dalam Laporan Prosiding Lokakarya</i>	2013

No	Title <i>Judul</i>	Type of Publication <i>Jenis Publikasi</i>	Date of Publication <i>Tanggal Publikasi</i>
5	<p>Title of Chapter/<i>Judul Bab</i>: An Assessment of Policies to Improve Teacher Quality and Reduce Teacher Absenteeism Author(s)/<i>Penulis</i>: Asep Suryahadi & Prio Sambodho Title of Publication/<i>Judul Publikasi</i>: Education in Indonesia Editor(s): Daniel Suryadarma & Gavin W. Jones Publisher/<i>Penerbit</i>: Institute of Southeast Asian Studies Available in English/<i>Tersedia dalam bahasa Inggris</i></p>	Book Chapter/ <i>Bab dalam Buku</i>	2013
6	<p>Title of Chapter/<i>Judul Bab</i>: Impact of the Global Financial Crisis on Households in Pekalongan City Author(s)/<i>Penulis</i>: Asri Yusrina & Akhmadi Title of Publication/<i>Judul Publikasi</i>: Monitoring and Mitigating the Impact on Poverty of the Global Financial and Economic Crisis Editor(s): Celia M. Reyes, Alellie B. Sobreviñas, & Marsmath A. Baris, Jr. Publisher/<i>Penerbit</i>: De La Salle University Available in English/<i>Tersedia dalam bahasa Inggris</i></p>	Book Chapter/ <i>Bab dalam Buku</i>	2013
7	<p>Title of Article/<i>Judul Artikel</i>: Social Health Insurance for the Poor: Targeting and Impact of Indonesia's Askeskin Programme Author(s)/<i>Penulis</i>: Robert Sparrow, Asep Suryahadi, & Wenefrida Widyanti Title of Publication/<i>Judul Publikasi</i>: Social Science & Medicine Publisher/<i>Penerbit</i>: Elsevier B.V. Available in English/<i>Tersedia dalam bahasa Inggris</i></p>	Journal Article/ <i>Artikel dalam Jurnal</i>	November 2013
8	<p>Title of Article/<i>Judul Artikel</i>: Migration Outflow and Remittance Patterns in Indonesia: National as well as Subnational Perspectives Author(s)/<i>Penulis</i>: Palmira Permata Bachtiar Title of Publication/<i>Judul Publikasi</i>: Philippine Journal of Development Publisher/<i>Penerbit</i>: Philippine Institute for Development Studies Available in English/<i>Tersedia dalam bahasa Inggris</i></p>	Journal Article/ <i>Artikel dalam Jurnal</i>	December 2013



4. Workshops and Seminars Organized By SMERU & Partners Lokakarya dan Seminar yang Diselenggarakan SMERU & Mitra

1. **Topic/Topik:** Development Studies Forum discussions featuring five presentations as follows/Forum Kajian Pembangunan yang menampilkan lima presentasi sebagai berikut.
 - a. **Title of Presentation/Judul Presentasi:** *Quality Measurement and Quality Assurance for Health Insurance Programs/Pengukuran dan Penjaminan Kualitas Program Asuransi Kesehatan*
Presenter(s)/Penyaji: Michael Trisolini (Director of Health Care Quality and Outcomes Program, Research Triangle Institute (RTI))
 - b. **Title of Presentation/Judul Presentasi:** *Life in a Time of Food Price Volatility/Kehidupan di Masa Gejolak Harga Pangan*
Presenter(s)/Penyaji: Rachma Indah Nurbani (The SMERU Research Institute)
 - c. **Title of Presentation/Judul Presentasi:** *After War Ends: The Political Economy of Post-Conflict Violence in Indonesia/Setelah Perang Berakhir: Ekonomi Politik Kekerasan Pascakonflik di Indonesia*
Presenter(s)/Penyaji: Patrick Barron (DPhil fellow at Nuffield College, University of Oxford)
 - d. **Title of Presentation/Judul Presentasi:** *The Long-Run Evolution of Poverty in Indonesia: The Last 20 Years and Scenarios for the Next 20 Years/Evolusi Panjang Kemiskinan di Indonesia: Kondisi 20 Tahun Terakhir dan Skenario untuk 20 Tahun Mendatang*
Presenter(s)/Penyaji: Andy Sumner (Reader in International Development and Co-Director of King's International Development Institute, King's College London)
 - e. **Title of Presentation/Judul Presentasi:** *Child Poverty and Disparity in Indonesia/Kemiskinan dan Disparitas Anak di Indonesia*
Presenter(s)/Penyaji: Widjajanti Isdijoso (The SMERU Research Institute)

Scope/Lingkup: National seminar series/Rangkaian seminar nasional
Place and Date/Tempat dan Tanggal: Jakarta, 1, 8, 15, 22, and/dan 28 May 2013
2. **Topic/Topik:** National dissemination of the "Poverty Reduction Toolkit: Promoting Poverty and Vulnerability Reduction Mainstreaming into Practice"/*Sosialisasi nasional "Paket Informasi Dasar Penanggulangan Kemiskinan: Mendorong Pengarusutamaan Penanggulangan Kemiskinan dan Kerentanan ke dalam Praktik"*
Speaker(s)/Pembicara: H.S. Dillon (Presidential Special Envoy for Poverty Reduction) and/dan Syaikhul Usman (The SMERU Research Institute)
Scope/Lingkup: National dissemination/Sosialisasi tingkat nasional
Place and Date/Tempat dan Tanggal: Jakarta, 14 June 2013
3. **Topic/Topik:** Regional launching of the "Poverty and Vulnerability Reduction Mainstreaming (PVRM) Toolkit"/*Peluncuran "Paket Informasi Dasar Pengarusutamaan Penanggulangan Kemiskinan dan Kerentanan (PPKK)" di daerah*
Speaker(s)/Pembicara: SMERU researchers
Scope/Lingkup: Regional dissemination/Sosialisasi tingkat daerah
Place and Date/Tempat dan Tanggal: Cianjur, 3 July 2013
4. **Topic/Topik:** *Child Poverty and Social Protection/Kemiskinan Anak dan Perlindungan Sosial*
Keynote Speaker(s)/Pembicara Utama: Nina Sardjunani (Deputy Minister for Human Resources, Bappenas), Dr. Angela Kearney (UNICEF Indonesia), Dr. Segaf Al Jufri (Minister for Social Affairs), Linda Amalia Sari Gumelar (Minister for Women Empowerment and Child Protection), Dr. Katya Hujo (United Nations Research Institute Social Development), and/dan Dr. Stephen Kidds (Development Path)
Scope/Lingkup: International conference/Konferensi internasional
Place and Date/Tempat dan Tanggal: Jakarta, 10–11 September 2013

5. **Topic/Topik:** Symposium on Health Equity and Financial Protection in Asia (HEFPA)/*Simposium tentang Kesetaraan dan Perlindungan Pembiayaan dalam Pelayanan Kesehatan di Asia (HEFPA)*
Speaker(s)/Pembicara: Asep Suryahadi (The SMERU Research Institute) and/dan Robert Sparrow (Australian National University)
Scope/Lingkup: International conference/*Konferensi internasional*
Place and Date/Tempat dan Tanggal: Yogyakarta, 1–5 October 2013

6. **Topic/Topik:** International Conference on Community-Driven Development (CDD)/*Konferensi internasional tentang Pembangunan Berbasis Masyarakat (CDD)*
Keynote Speaker(s)/Pembicara Utama: Agung Laksono (Coordinating Minister for People's Welfare, Indonesia)
Scope/Lingkup: International conference/*Konferensi internasional*
Place and Date/Tempat dan Tanggal: Bali, 29 October–1 November 2013

7. **Event/Kegiatan:** Pre-launching of the assessment results of the "Care for ME!" campaign/*Kegiatan prapeluncuran hasil penilaian kampanye "Care for ME!"*
Speaker(s)/Pembicara: Lenny Rosalin (Ministry of Women Empowerment and Child Protection) and/dan Hadiyanto Nitihardjo (National Director of SOS Children's Villages)
Scope/Lingkup: National-level discussion/*Diskusi tingkat nasional*
Place and Date/Tempat dan Tanggal: Jakarta, 27 November 2013



Bambang C. Hadi/SMERU

5. Internal Seminars, Discussions, and Capacity Building Sessions Seminar, Diskusi, dan Sesi Pengembangan Kapasitas Internal

1. Event/Kegiatan: Internal seminar/Seminar internal
Topic/Topik: Impact of Bureaucratic Reform on Public Service and Good Governance/Dampak Reformasi Birokrasi terhadap Layanan Publik dan Tata Laksana Pemerintahan yang Baik
Presenter(s)/Penyaji: Tempo Media team
Date/Tanggal: 15 January 2013
2. Event/Kegiatan: Internal seminar/Seminar internal
Topic/Topik: Being Muslim in Kupang, Indonesia/Arti Hidup sebagai Seorang Muslim di Kupang, Indonesia
Presenter(s)/Penyaji: Stella Hutagalung
Date/Tanggal: 1 February 2013
3. Event/Kegiatan: Internal seminar/Seminar internal
Topic/Topik: Development of a Poverty Toolkit: Promoting the Poverty and Vulnerability Reduction Mainstreaming into Practice/Pengembangan Paket Informasi Dasar Penanggulangan Kemiskinan: Mempromosikan Pengarusutamaan Penanggulangan Kemiskinan dan Kerentanan ke dalam Praktik
Presenter(s)/Penyaji: Prio Sambodho
Date/Tanggal: 6 February 2013
4. Event/Kegiatan: Capacity building session/Sesi pengembangan kapasitas
Topic/Topik: DevInfo
Presenter(s)/Penyaji: Nikensari Setiadi (UNICEF)
Date/Tanggal: 6, 19, and 21 February 2013
5. Event/Kegiatan: Internal seminar/Seminar internal
Topic/Topik: Monitoring for Results/Pemantauan untuk Mengukur Capaian
Presenter(s)/Penyaji: Deqa Ibrahim (Monitoring and Evaluation Specialist, UNICEF)
Date/Tanggal: 12 February 2013
6. Event/Kegiatan: Discussion/Diskusi
Topic/Topik: Macroeconomic and microeconomic issues in Indonesia, SMERU's scope of research, and research topics on Indonesia proposed by students of Erasmus University, Rotterdam/Isu-isu makroekonomi dan mikroekonomi di Indonesia, cakupan penelitian SMERU, dan topik-topik penelitian tentang Indonesia yang diajukan mahasiswa Erasmus University, Rotterdam
Presenter(s)/Penyaji: Luhur Bima
Discussant(s)/Pembahas: Asep Suryahadi and/dan Widjajanti Isdijoso
Date/Tanggal: 28 March 2013
7. Event/Kegiatan: Internal seminar/Seminar internal
Topic/Topik: Results of the preliminary study for the development of a poverty reduction toolkit and its draft outline/Pemaparan hasil studi pendahuluan untuk penyusunan paket informasi dasar penanggulangan kemiskinan dan draf kerangkanya
Presenter(s)/Penyaji: SMERU Poverty Toolkit team
Date/Tanggal: 16 April 2013

8. *Event/Kegiatan: Capacity building session/Sesi pengembangan kapasitas*
Topic/Topik: Qualitative Research Method/ Metode Penelitian Kualitatif
Presenter(s)/Penyaji: Widjajanti Isdijoso, Syaikhu Usman, Bambang Sulaksono, Sulton Mawardi, Rizki Fillaili, Palmira Permata Bachtiar, Athia Yumna, Vita Febriany, Muhammad Syukri, Nina Toyamah, Hastuti, Akhmadi, and/dan Sri Budiyati
Date/Tanggal: 2–3 May 2013

9. *Event/Kegiatan: Internal seminar/Seminar internal*
Topic/Topik: Children Affected by Migration/Anak-anak yang Terpengaruh Migrasi
Presenter(s)/Penyaji: Renova Siahaan (SMERU intern/Mahasiswa magang di SMERU)
Date/Tanggal: 21 May 2013

10. *Event/Kegiatan: Book discussion/Diskusi buku*
Book title/Judul buku: The Triumph of the City: How Our Greatest Invention Makes Us Richer, Smarter, Greener, Healthier and Happier
Author/Penulis: Edward Glaeser
Presenter(s)/Penyaji: Joseph Natanael Marshan
Date/Tanggal: 3 June 2013

11. *Event/Kegiatan: Internal seminar/Seminar internal*
Topic/Topik: Impact of Poverty on International Migration: Evidence from Seven Sending Provinces/ Dampak Kemiskinan terhadap Migrasi Internasional: Bukti dari Tujuh Provinsi Pengirim Buruh Migran
Presenter(s)/Penyaji: Luhur Bima
Date/Tanggal: 28 June 2013

12. *Event/Kegiatan: Capacity building session/Sesi pengembangan kapasitas*
Topic/Topik: The Mendeley reference manager/Sistem pengelola referensi Mendeley
Presenter(s)/Penyaji: SMERU Publications and Information division staff
Date/Tanggal: 18 July 2013

13. *Event/Kegiatan: Movie discussion/Diskusi film*
Movie title/Judul film: Koran by Heart
Director(s)/Sutradara: Greg Barker
Moderator: Budhi Adrianto
Date/Tanggal: 19 July 2013

14. *Event/Kegiatan: Internal seminar/Seminar internal*
Topic/Topik: Poverty, Labor Markets, and Trade Liberalization in Indonesia/Kemiskinan, Pasar Tenaga Kerja, dan Liberalisasi Perdagangan di Indonesia
Presenter(s)/Penyaji: Krisztina Kis-Katos (Institute for Economic Research, University of Freiburg)
Date/Tanggal: 1 August 2013

15. *Event/Kegiatan: Internal seminar/Seminar internal*
Topic/Topik: Geographic Welfare Disparities in Indonesia: Household Endowments or Returns?/Kesenjangan Kesejahteraan antarwilayah di Indonesia: Modal Awal Rumah Tangga atau Pendapatan dari Modal Tersebut?
Presenter(s)/Penyaji: Emmanuel Skoufias (the World Bank)
Date/Tanggal: 22 October 2013



16. *Event/Kegiatan: Internal seminar/Seminar internal*
Topic/Topik: The Political Economy of Australian Foreign Aid/Ekonomi Politik Bantuan Luar Negeri Australia
Presenter(s)/Penyaji: Andrew Rosser (The University of Adelaide)
Date/Tanggal: 25 November 2013

17. *Event/Kegiatan: Internal seminar/Seminar internal*
Topic/Topik: The Launch of the OECD report "Trends in Poverty and Inequality in Decentralizing Indonesia"/Peluncuran laporan OECD berjudul "Trends in Poverty and Inequality in Decentralizing Indonesia"
Presenter(s)/Penyaji: Riyana Miranti (NATSEM, University of Canberra)
Date/Tanggal: 5 December 2013

18. *Event/Kegiatan: Internal seminar/Seminar internal*
Topic/Topik: Return Migration and Reintegration Measures/Migrasi Kembali dan Langkah-langkah Reintegrasi
Presenter(s)/Penyaji: Palmira Bachtiar
Date/Tanggal: 18 December 2013

19. *Event/Kegiatan: Movie discussion/Diskusi film*
Movie title/Judul film: Sex, Lies & Cigarettes
Producer(s)/Produser: Jim Fraenkel, Jeff Plunkett, Alex Simmons, and/dan Adam Yamaguchi
Moderator: Novita Maizir
Date/Tanggal: 20 December 2013



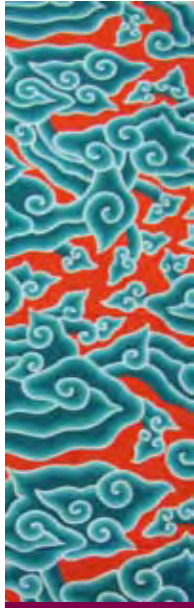
Toni Parwanto/SMERU

6. Presentations by SMERU Researchers and Staff Persons Kegiatan Presentasi oleh Peneliti dan Staf SMERU

Throughout 2013, as many as 45 presentations were made by SMERU researchers and staff persons, in Indonesia or abroad, to disseminate research findings, affect policy, or develop the capacity of the presentation audience. The following are ten of the presentations.

Sepanjang 2013, terhitung ada 45 kegiatan presentasi yang dilakukan oleh para peneliti dan staf SMERU di dalam maupun di luar negeri dengan tujuan melakukan diseminasi temuan penelitian, memengaruhi kebijakan, ataupun mengembangkan kapasitas peserta presentasi. Berikut adalah sepuluh di antaranya.

1. *Topic/Title/Topik/Judul: Strategic Options for Holistic and Integrated Early Childhood Development (HI ECD)/Opsi-opsi Strategis untuk Pembinaan Anak Usia Dini yang Menyeluruh dan Terpadu*
Presenter(s)/Penyaji: Robert Justin Sodo, Syaikhu Usman, and/dan Widjajanti Isdijoso
Host(s)/Penyelenggara: Ministry of National Development Planning/National Development Planning Agency (Kementerian PPN/Bappenas), Education Sector Analytical and Capacity Development Partnership (ACDP Indonesia), and/dan Cambridge Education
Place and Date/Tempat dan Tanggal: Jakarta, 21 February 2013
2. *Topic/Title/Topik/Judul: Intergovernmental Coordination of Social Protection in Decentralized Indonesia/Koordinasi antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah mengenai Perlindungan Sosial dalam Konteks Indonesia yang Terdesentralisasi*
Presenter(s)/Penyaji: Widjajanti Isdijoso
Host(s)/Penyelenggara: The Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) and/dan Ford Foundation
Place and Date/Tempat dan Tanggal: OECD, Paris, 3 April 2013
3. *Topic/Title/Topik/Judul: How to Evaluate the Social Assistance Programs/Bagaimana Mengevaluasi Program Bantuan Sosial*
Presenter(s)/Penyaji: Vita Febriany
Host(s)/Penyelenggara: Ministry of Social Affairs/Kementerian Sosial
Place and Date/Tempat dan Tanggal: Jakarta, 24 April 2013
4. *Topic/Title/Topik/Judul: Life in a Time of Food Price Volatility/Kehidupan pada Masa Gejolak Harga Pangan*
Presenter(s)/Penyaji: Rachma Indah Nurbani
Host(s)/Penyelenggara: The SMERU Research Institute/Lembaga Penelitian SMERU
Place and Date/Tempat dan Tanggal: SMERU, Jakarta, 8 May 2013
5. *Topic/Title/Topik/Judul: Introduction to Indonesia's Master Plan for the Acceleration and Expansion of Poverty Reduction/Pengantar Masterplan Percepatan dan Perluasan Penanggulangan Kemiskinan di Indonesia (MP3KI)*
Presenter(s)/Penyaji: Prio Sambodho, Asep Suryahadi, Meuthia Rosfadhila, and/dan Vita Febriany
Host(s)/Penyelenggara: The National Team for the Acceleration of Poverty Reduction/Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K)
Place and Date/Tempat dan Tanggal: TNP2K, Jakarta, 14 May 2013



6. *Topic/Title/Topik/Judul: Impact of Poverty on Migration: Evidence from Districts in Seven Sending Provinces/Dampak Kemiskinan terhadap Migrasi: Bukti dari Kabupaten/Kota di Tujuh Provinsi Pengirim Buruh Migran*
 Presenter(s)/Penyaji: Luhur Bima, Radi Negara, and/dan Palmira Bachtiar
 Host(s)/Penyelenggara: Bappenas
 Place and Date/Tempat dan Tanggal: Bappenas, Jakarta, 16 May 2013
7. *Topic/Title/Topik/Judul: Poverty and Vulnerability Reduction Mainstreaming (PVRM)/Pengarusutamaan Penanggulangan Kemiskinan dan Kerentanan (PPKK)*
 Presenter(s)/Penyaji: Syaikh Usman
 Host(s)/Penyelenggara: The SMERU Research Institute and/dan SEADI-USAID
 Place and Date/Tempat dan Tanggal: Jakarta, 14 June 2013
8. *Topic/Title/Topik/Judul: CBMS Baseline Study for Icon Regional Program Yayasan Danamon Peduli (YDP)/Studi Baseline SPKM untuk Program Ikon Daerah YDP*
 Presenter(s)/Penyaji: Asri Yusrina, Akhmadi, and/dan Rachma Indah Nurbani
 Host(s)/Penyelenggara: The SMERU Research Institute/Lembaga Penelitian SMERU
 Place and Date/Tempat dan Tanggal: Marunda, Jakarta, 15–16 August 2013
9. *Topic/Title/Topik/Judul: Indonesian Health Care System towards a Universal Health Coverage/Sistem Pelayanan Kesehatan di Indonesia dalam Upaya Menuju Cakupan Jaminan Kesehatan Semesta*
 Presenter(s)/Penyaji: Meuthia Rosfadhila
 Host(s)/Penyelenggara: Kihasa (Korea Institute for Health and Social Affairs)
 Place and Date/Tempat dan Tanggal: Seoul, 6 September 2013
10. *Topic/Title/Topik/Judul: Writing a Policy Brief, a Guideline/Menulis Catatan Kebijakan, Sebuah Panduan*
 Presenter(s)/Penyaji: Liza Hadiz
 Host(s)/Penyelenggara: Ministry of Social Affairs/Kementerian Sosial
 Place and Date/Tempat dan Tanggal: Ministry of Social Affairs, Jakarta, 13 November 2013

7. The Number of National and International Workshops, Conferences, Seminars, Discussions, and Training Sessions Attended by SMERU Staff

Jumlah Lokakarya, Konferensi, Seminar, Diskusi, dan Pelatihan Tingkat Nasional dan Internasional yang Dihadiri Staf SMERU

In 2013, SMERU staff attended 150 national and international workshops, conferences, seminars, discussions, and training sessions. During these activities, SMERU staff actively participated in discussions on various issues and shared SMERU's research findings.

Sepanjang 2013, staf SMERU menghadiri 150 lokakarya, konferensi, seminar, diskusi, dan pelatihan berskala nasional dan internasional. Selama berlangsungnya kegiatan-kegiatan tersebut, staf SMERU berperan aktif dalam diskusi mengenai berbagai isu dan menyampaikan temuan penelitian SMERU.

Administration and Staff Review 2013

Tinjauan Administrasi dan Staf 2013

On 20 February and 4 September 2013, The SMERU Research Institute organized its 24th and 25th Project Consultation Committee (PCC) meetings, which were attended by representatives of donor agencies; members of The SMERU Foundation's Board of Trustees, Board of Supervisors, and Board of Managers; relevant government officials; nongovernmental organizations; and the SMERU management team. Both meetings discussed the progress and achievements made by SMERU during the second semester of 2012 and the first semester of 2013, as well as sought input from the stakeholders in attendance.

On 19 February and 3 September 2013, The SMERU Foundation's Board of Trustees, Board of Supervisors, and Board of Managers held the board meetings to prepare the PCC meetings and discuss matters related to SMERU's ongoing activities and its next work plan.

As usual, the management team met with the staff on a regular monthly basis to discuss the progress of ongoing research projects and the planning of forthcoming research projects, as well as administrative and financial matters.

In order to encourage improvement of the entire staff's work performance, in early December 2013, the management team conducted the staff work performance assessment for the period of January–December 2013; it was carried out through peer review. At the same time, the staff was given the opportunity to also assess the effectiveness and efficiency of the management team's work. This was intended to improve the institute's management practices.

During this period, a junior researcher and a researcher resigned after receiving the Australia Awards Scholarships (AAS) and another researcher resigned after receiving a postgraduate scholarship to study at the University of Amsterdam.

On the other hand, the institute welcomed the return of three former staff members who had completed their graduate education abroad. At the end of 2013, the institute again received the support of an English editor/translator from AVI (Australian Volunteers International) to replace the previous AVI editor/translator who had completed his tenure. ☞

*L*embaga Penelitian SMERU menyelenggarakan pertemuan Komite Konsultasi Proyek (PCC) ke-24 dan 25 pada 20 Februari dan 4 September 2013 yang dihadiri oleh wakil-wakil lembaga donor; anggota-anggota Badan Pembina, Badan Pengawas, dan Badan Pengurus Yayasan SMERU; pejabat pemerintah terkait; organisasi nonpemerintah; dan tim manajemen SMERU. Kedua pertemuan tersebut membahas kemajuan dan capaian SMERU pada semester kedua 2012 dan semester pertama 2013, serta menggali masukan dari para pemangku kepentingan yang hadir.

Pada 19 Februari dan 3 September 2013, Badan Pembina, Badan Pengawas, dan Badan Pengurus Yayasan SMERU menyelenggarakan rapat. Selain persiapan pertemuan PCC, pokok bahasan rapat tersebut juga mencakup hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan SMERU yang sedang berjalan dan rencana kerja SMERU berikutnya.

Sebagaimana biasa, pertemuan berkala antara tim manajemen dan staf SMERU dilakukan setiap bulan untuk membahas kemajuan penelitian yang sedang berjalan dan perencanaan penelitian yang akan datang, selain juga membicarakan masalah administrasi dan keuangan.

Guna mendorong peningkatan kinerja seluruh staf, pada awal Desember 2013, tim manajemen melakukan penilaian kinerja staf untuk masa kerja Januari–Desember 2013; penilaian tersebut dilakukan dengan cara peer review (penilaian sejawat). Bersamaan dengan itu, staf juga diberi kesempatan untuk menilai efektivitas dan efisiensi kerja tim manajemen. Hal ini dimaksudkan untuk memperbaiki praktik-praktik manajemen lembaga.

Sepanjang periode ini, seorang peneliti junior dan seorang peneliti mengundurkan diri setelah mendapatkan beasiswa Australia Awards Scholarships (AAS) dan seorang peneliti lainnya mengundurkan diri setelah mendapatkan beasiswa untuk menempuh pendidikan S3 di University of Amsterdam.

Sebaliknya, SMERU menerima kembali tiga orang mantan staf yang telah menyelesaikan pendidikan S2-nya di luar negeri. Pada penghujung 2013, SMERU kembali mendapatkan seorang editor/penerjemah dari AVI (Australian Volunteers International) guna menggantikan editor/penerjemah AVI sebelumnya yang telah selesai masa tugasnya. ☞

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

R-174/LPS-kps/SYM02/XI/2014

Dewan Pembina dan Pengurus

The Board of Trustee and Management

YAYASAN SMERU

Kami telah mengaudit laporan keuangan Yayasan Smeru ("Yayasan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2013, serta laporan aktivitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of Yayasan Smeru ("the Foundation") which comprise of statement of financial position as of 31 December 2013, and statements of activities, and statement of cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's Responsibility for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesia Institute of Certificate Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

Public Accountants, Tax and Business Advisory Services

R-174/LPS-kps/SYM02/XI/2014

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih tergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian atas risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan tertampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **Yayasan Smeru** pada tanggal 31 Desember 2013 serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessment, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that audit evidence we obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Opinion

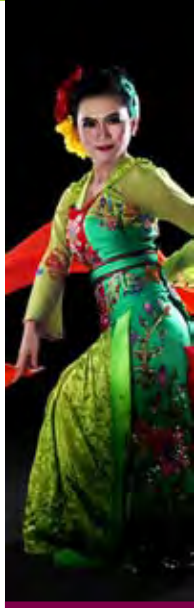
In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects the financial position of **Yayasan Smeru** as at 31 December 2013, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia.



Syamsudin
NRAP. 0209

20 November 2014/ 20 November 2014

The accompanying financial statements are not intended to present the financial positions, results of activities and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.



YAYASAN SMERU

Statement of Financial Positions as of December 31, 2013 and 2012

Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2013 dan 2012

YAYASAN SMERU
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2013

YAYASAN SMERU
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2013

Dinyatakan dalam Rupiah

Expressed in Rupiah

	2013	Catatan Notes	2012	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	14.634.520.659	3b, 3d, 4	13.473.235.340	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	13.039.333.773	3c, 3e, 5	13.437.746.629	Short term investments
Uang muka	291.425.000	6	110.079.200	Advances
Piutang lain-lain	230.760.273	7	29.723.900	Other receivables
Biaya dibayar dimuka	177.050.659	8	185.423.553	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	28.373.090.364		27.236.208.622	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset tetap - bersih	8.515.985.136	3f, 9	8.586.679.723	Fixed assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar	8.515.985.136		8.586.679.723	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET	36.889.075.500		35.822.888.345	TOTAL ASSETS
KEWAJIBAN DAN ASET BERSIH				LIABILITIES AND NET ASSETS
Kewajiban				Liabilities
Hutang pajak	103.562.800	10	80.810.450	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	59.626.336		58.945.098	Accrued expenses
Hutang lain-lain	12.410.800	11	53.250.000	Other payables
Kewajiban imbalan kerja	1.710.550.000	3i, 12	1.581.200.000	Post-employment benefits obligation
JUMLAH KEWAJIBAN	1.886.149.936		1.774.205.548	TOTAL LIABILITIES
ASET BERSIH				NET ASSETS
Tidak terikat	20.189.237.681	3a, 3i, 13	23.382.599.725	Unrestricted
Terikat temporer	14.686.918.208	3a, 14	10.539.313.397	Temporarily restricted
Terikat permanen	126.769.675	3a, 15	126.769.675	Permanently restricted
JUMLAH ASET BERSIH	35.002.925.564		34.048.682.797	TOTAL NET ASSETS
JUMLAH KEWAJIBAN DAN ASET BERSIH	36.889.075.500		35.822.888.345	TOTAL LIABILITIES AND NET ASSETS

YAYASAN SMERU
Statement of Activities and Fund Balances
for the Year Ended December 31, 2013 and 2012
Laporan Aktivitas dan Saldo Dana untuk Tahun-tahun Terakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012

YAYASAN SMERU
LAPORAN AKTIVITAS
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
 31 Desember 2013

Dinyatakan dalam Rupiah

YAYASAN SMERU
STATEMENTS OF ACTIVITIES
 For the years ended
 31 December 2013

Expressed in Rupiah

	2013	Catata Notes	2012	
PERUBAHAN ASET BERSIH TIDAK TERIKAT				CHANGES IN UNRESTRICTED NET
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan tidak terikat				Unrestricted revenues
Hibah/ sumbangan	7.956.554.215	3h, 17	7.592.649.104	Grants / donations
Lain-lain	2.048.576.882	3h, 17	2.029.392.790	Others
Pendapatan tidak terikat - bersih	10.005.131.097		9.622.041.894	Unrestricted revenues - net
Aset bersih yang berakhir pembatasannya	5.893.448.838	15, 18	3.964.661.096	Net assets released from restrictions
JUMLAH PENDAPATAN	15.898.579.935		13.586.702.990	TOTAL REVENUES
BEBAN				EXPENSES
Operasional	10.494.880.250	3h, 19	8.459.175.256	Operating
Program	7.512.448.308	3h, 19	3.375.714.467	Program
Penyusutan	258.998.001	3h, 19	217.261.695	Depreciation
Lain-lain	825.615.420	3h, 19	66.000.000	Others
JUMLAH BEBAN	19.091.941.979		12.118.151.418	TOTAL EXPENSES
KENAIKAN ASET BERSIH TIDAK TERIKAT	(3.193.362.044)		1.468.551.572	INCREASE IN UNRESTRICTED NET ASSETS
PERUBAHAN ASET BERSIH TERIKAT TEMPORER				CHANGES IN TEMPORARILY RESTRICTED NET ASSETS
Pendapatan terikat temporer				Temporarily restricted revenues
Hibah/ sumbangan	11.660.053.119	3a,20	9.158.713.955	Grants / donations
Laba/ (rugi) yang belum direalisasi	(1.618.999.470)	16	588.946.629	Unrealized gain/ (loss)
Pendapatan terikat temporer - bersih	10.041.053.649		9.747.660.584	
Aset bersih terikat temporer terbebaskan dari pembatasan	(5.893.448.838)	21	(3.964.661.096)	Temporarily restricted net assets released from restrictions
KENAIKAN ASET BERSIH TERIKAT TEMPORER	4.147.604.811		5.782.999.488	INCREASE IN TEMPORARILY RESTRICTED NET ASSETS
KELEBIHAN PENERIMAAN ATAS PENGELUARAN	954.242.767		7.251.551.060	EXCESS OF REVENUES OVER EXPENDITURES
ASET BERSIH AWAL TAHUN	34.048.682.797		26.797.131.737	NET ASSETS AT BEGINNING OF THE YEAR
ASET BERSIH AKHIR TAHUN	35.002.925.564		34.048.682.797	NET ASSETS AT THE END OF THE YEAR



YAYASAN SMERU
Statement of Cash Flows for the Year Ended
December 31, 2013 and 2012
Laporan Arus Kas untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012

YAYASAN SMERU LAPORAN ARUS KAS Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013			YAYASAN SMERU STATEMENTS OF CASH FLOWS For the years ended 31 December 2013
Dinyatakan dalam Rupiah			Expressed in Rupiah
	2013	2012	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi			Cash flows From Operating Activities
Kelebihan penerimaan atas pengeluaran	954.242.767	7.251.551.060	<i>Excess of revenues over expenditures</i>
Penyesuaian untuk merekonsiliasi kelebihan penerimaan atas pengeluaran pada kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi:			<i>Adjustments to reconcile excess of revenues over expenditures to net cash provided by operating activities:</i>
Penyusutan	258.998.001	217.261.695	<i>Depreciation</i>
Laba yang belum direalisasi atas Investasi	1.618.999.470	(588.946.629)	<i>Unrealized gain from investment</i>
Penurunan (peningkatan) pada:			<i>Decrease (increase) in:</i>
Uang muka	(181.345.800)	97.225.940	<i>Advance</i>
Piutang karyawan	201.036.373	20.258.735	<i>Employees receivable</i>
Biaya dibayar dimuka	8.372.894	(90.857.060)	<i>Prepaid expenses</i>
Hutang pajak	22.752.350	11.062.374	<i>Tax payable</i>
Biaya yang masih harus dibayar	681.237	(6.866.030)	<i>Accrued expenses</i>
Hutang lain-lain	(40.839.200)	(2.881.985)	<i>Other payables</i>
Kewajiban imbalan kerja	129.350.000	242.000.000	<i>Post-employment benefits obligation</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	2.570.175.346	6.955.356.220	Net cash flows provided from operating activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi			Cash flows From Investing Activities
Penjualan investasi	13.437.746.629	4.496.564.070	<i>Sale on investment</i>
Penempatan pada investasi	(14.658.333.243)	(12.848.800.000)	<i>Payment on investment</i>
Perolehan aset tetap	(188.303.414)	(183.144.999)	<i>Acquisition of equipment</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(1.408.890.028)	(8.535.380.929)	Net cash flows used in investing activities
Penurunan Bersih Kas	1.161.285.319	(1.580.024.709)	<i>Decrease in cash</i>
Kas dan setara kas, awal	13.473.235.340	15.053.260.049	<i>Cash and cash equivalents, beginning</i>
Kas dan setara kas, akhir	14.634.520.659	13.473.235.340	<i>Cash and cash equivalents, ending</i>

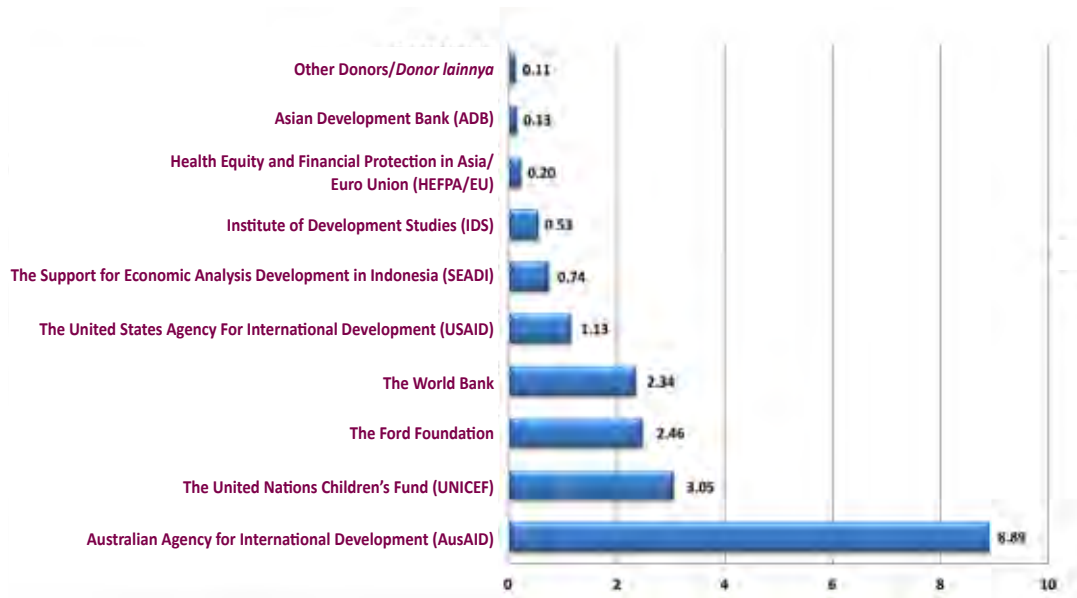


Figure 3. Donor's funds contribution to SMERU's revenue, 2013 (in Rp billion)
Gambar 3. Kontribusi donor terhadap pemasukan SMERU, 2013 (dalam miliar rupiah)



A typical weapon of the Sundanese people, **kujang** was the weapon of farmers and was originally designed for use in agriculture. The earliest made **kujang** was from around the 8th or 9th century. **Kujang** is forged out of iron and steel, as well as stainless steel or nickel as the material for the pamor (decorative pattern on the blade of the **kujang**), with a length of approximately 20–25 centimeters and a weight of about 300 grams.

***Kujang** yang awalnya digunakan untuk kerja pertanian adalah senjata khas masyarakat Sunda, terutama para petani. Senjata ini muncul pertama kali pada sekitar abad ke-8 atau 9. Terbuat dari campuran besi, baja, dan bahan pamor seperti baja putih atau nikel, **kujang** memiliki panjang sekitar 20–25 sentimeter dan berat sekitar 300 gram.*



Jaipong dance, or also known as **Jaipongan**, is a dance that was created by an artist from Bandung, Gugum Gumbira, in 1961. At that time, President Soekarno prohibited the playing of rock 'n roll and other western music in Indonesia. Local artists were then challenged to compensate for the ban to revive traditional arts. **Jaipong** dance is a blend of several traditional arts, namely the Ketuk Tilu musical dance, Topeng Banjet dance, and pencak silat martial art.

*Tari **Jaipong**, atau dikenal pula sebagai Jaipongan, adalah tarian yang diciptakan oleh seniman asal Bandung, Gugum Gumbira, pada 1961. Pada masa itu, Presiden Soekarno melarang diperdengarkan musiknya rock 'n roll dan musik barat lainnya di Indonesia. Seniman lokal pun tertantang untuk mengimbangi pelarangan tersebut dengan menghidupkan kembali seni-seni tradisional. Tari **Jaipong** merupakan hasil perpaduan beberapa seni tradisional, yaitu musik dan tarian Ketuk Tilu, tari Topeng Banjet, dan seni bela diri pencak silat.*



Wayang golek is a wooden puppet that is operated by a *dalang* (puppeteer). The simple construction of the puppet belies its versatility, expressiveness, and aptitude for imitating the human body movements. Today, **wayang golek** is mainly associated with the Sundanese culture of West Java. Little is known for certain about the history of **wayang golek**, but scholars have speculated that it most likely originated in China and arrived in Java sometime in the 17th century.

***Wayang golek** adalah boneka yang terbuat dari kayu yang digerakkan oleh sang dalang. Kesederhanaan bentuknya bertolak belakang dengan keberagaman, ekspresivitas, dan kelincahannya dalam menirukan gerakan tubuh manusia. Saat ini **wayang golek** terutama diasosiasikan dengan budaya Sunda. Hanya sedikit hal tentang sejarah **wayang golek** yang diketahui secara pasti. Sebagian ilmuwan menduga bahwa **wayang golek** kemungkinan besar berasal dari Cina dan sampai ke Jawa pada sekitar abad ke-17.*



Perhaps only a few people know that West Java has a rich collection of **batik** motifs. In fact, there are 200 motifs with patterns originating from cities in this region. In Bogor, for example, there is the Kota Hujan (City of Rain) motif which describes the peculiarities of this city. In addition, the **West Java batik** gets influences from various cultures, such as the Chinese and Arabic cultures. In general, the naming of the **West Java batik** motifs is closely associated with the use of the Sundanese language; for example, the Papatong Pucuk Teh (Tea Shoot Dragon Fly), Kumeli (Potato), and Hayam Pelung (Pelung Chicken) motifs.

*Mungkin hanya sedikit orang yang tahu bahwa Jawa Barat memiliki motif **batik** yang kaya. Sejatinya, Jawa Barat memiliki 200 motif **batik** dengan corak khas kota-kota di daerah ini. Di Bogor, misalnya, ada motif Kota Hujan yang menggambarkan kekhasan Bogor. Selain itu, **batik Jawa Barat** mendapatkan pengaruh dari berbagai kebudayaan, seperti kebudayaan Cina dan Arab. Penamaan motif **batik Jawa Barat** umumnya terkait erat dengan penggunaan bahasa Sunda, misalnya motif Papatong Pucuk Teh (Capung Pucuk Teh), Kumeli (Kentang), dan Hayam Pelung (Ayam Pelung).*



Angklung is a musical instrument made of two to four bamboo tubes attached to a bamboo frame. The tubes are carved to have a resonant pitch when shaken and tuned to octaves. Playing **angklung** as an orchestra requires cooperation and coordination, and it is believed to promote the values of teamwork, mutual respect, and social harmony. **Angklung** originated in what are now West Java and Banten provinces in Indonesia, and it has been played by the Sundanese for many centuries.

***Angklung** adalah alat musik yang terbuat dari dua hingga empat buluh bambu yang dipasang pada sebuah bingkai bambu. Buluh-buluh tersebut dipotong dan dilubangi sedemikian rupa sehingga bisa menghasilkan nada gaung ketika digoyangkan dan disetel menurut tangga nada. Memainkan **angklung** sebagai orkestra memerlukan kerja sama dan koordinasi, dan hal ini diyakini dapat memunculkan nilai-nilai kerja sama tim, sikap saling menghargai, dan keselarasan sosial. **Angklung** berasal dari wilayah yang kini merupakan Provinsi Jawa Barat dan Provinsi Banten dan telah dimainkan oleh masyarakat Sunda selama berabad-abad.*

Writers/Penyusun:

The SMERU Research Institute Team/
Tim Lembaga Penelitian SMERU

Data Collection/Pengumpulan Data:

Isma Headiyani Fadhil

Editors/Editor:

Gunardi Handoko
Budhi Adrianto
Mukti Mulyana
Liza Hadiz
Jamie Evans (Australian Volunteer International)

Translator/Penerjemah:

Budhi Adrianto
Gunardi Handoko
Jamie Evans

Graphic Designer/Desain Grafis:

Novita Maizir

Distribution/Distribusi:

Heru Sutapa

Photo Credit/Kredit Foto:

- Cover Photo/*Foto Sampul*: Rizki Fillaili

- Side Photos/*Foto Sampling*:

- 1) <http://www.budpar.go.id/>
- 2) <http://www.indonesia.travel/>
- 3) <http://www.disparbud.jabarprov.go.id/>





SMERU

THE SMERU RESEARCH INSTITUTE | LEMBAGA PENELITIAN SMERU

Jl. Cikini Raya No. 10A, Jakarta 10330, Indonesia

Ph: +6221-3193 6336 Fax: +6221-3193 0850

email: smeru@smeru.or.id

website: www.smeru.or.id

 The SMERU Research Institute

 @SMERUInstitute

 SMERU Research Institute